

**ANALISIS *USABILITY* SISTEM *DIGITAL REPOSITORY* PADA  
PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE McCall**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)  
Pada Program Studi Sistem Informasi**

**Oleh :**

**INDRA GUSTAMA  
NIM. 13540214**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Di

Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : Indra Gustama, NIM : 13540214 yang berjudul "ANALISIS USABILITY SISTEM *DIGITAL REPOSITORY* PADA PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE MCCALL" sudah dapat diajukan Ujian Munaqasyah di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 13 Februari 2018

Pembimbing I



Evi Fadilah, M.Kom  
NIDN. 0215108502

Pembimbing II



Seva Novika, M.Kom  
NIDN. 0218119101

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Indra Gustama  
NIM : 13540214  
Program Studi : Sistem Informasi  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul : Analisis *Usability* Sistem *Digital Repository* Pada Perpustakaan  
UIN Raden Fatah Palembang Dengan Menggunakan Metode  
McCall.

Telah diseminarkan dalam sidang Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam  
Negeri Raden Fatah Palembang, yang dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 13 Februari 2018

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Komputer (S.Kom) Program Studi Strata Satu (S-1) Sistem Informasi di Fakultas  
Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, 13 Februari 2018



### TIM PENGUJI

Ketua

  
Ruliansyah, S.T, M.Kom  
NIP. 197511222006041003

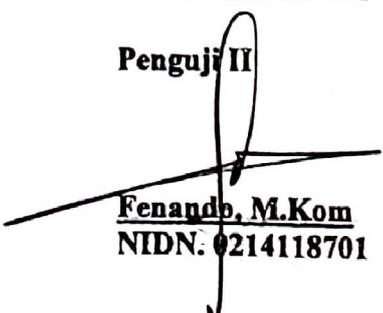
Penguji I

  
Ruliansyah, S.T, M.Kom  
NIP. 197511222006041003

Sekretaris

  
Seva Novika, M.Kom  
NIDN. 0218119101

Penguji II

  
Fenando, M.Kom  
NIDN. 0214118701

**Motto :**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan“  
(Al-Insyirah 94:6).*

*“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain“  
(Al-Insyirah 94:7).*

*“Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap“  
(Al-Insyirah 94:8).*

**Skripsi ini kupersembahkan :**

- *Ayah Maryadi dan Ibu Maimunah tercinta.*
- *Kakak tercinta Anton Fuadi dan Lutfi Septiadi.*
- *Adik tercinta Huda Muamar.*
- *Kekasihku Aliyo Soraya Devi.*
- *Bapak - Ibu Dosen yang selalu mengarahkanku.*
- *Teman Seperjuangan Skripsi Risky dan Iqbal.*
- *Teman Sekelas 1354-B yang selalu memberikan Saran.*
- *Teman Seangkatan dan Almamaterku.*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Indra Gustama  
Tempat dan tanggal lahir : Sukadamai dan 17 Agustus 1995  
Program Studi : Sistem Informasi  
NIM : 13540214

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 13 Februari 2018  
Yang membuat pernyataan,



INDRA GUSTAMA  
NIM. 13540214

***Analysis of Usability Digital Repository System at UIN Raden Fatah Library Palembang by Using McCall Method***

***ABSTRACT***

*Analysis of usability digital repository system at UIN Raden Fatah Palembang Library was done to analyze the quality of usability of digital repository system from UIN Raden Fatah Library Palembang based on user perception using McCall method. The process of usability analysis of the digital repository system in UIN Raden Fatah Palembang Library is done by 2 stages of the instrument test and the technique of McCall method using the operational characteristics of the software (product operation), with several quality factors : correctness, reliability, usability, integrity and efficiency to know the extent to which quality and utilization rate of users of today's digital repository system. The measurement process using the McCall method involves 378 respondents, in which the results of this application measurement get the percentage of total quality 88.2% and included in the category very well. However, further development is needed to improve user utilization and the quality of the digital repository system itself is better.*

***Keywords : Quality, McCall Method, Digital Repository System,***

## **Analisis *Usability* Sistem *Digital Repository* Pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Dengan Menggunakan Metode McCall**

### **ABSTRAK**

Analisis *usability* sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dilakukan untuk menganalisis kualitas *usability* sistem *digital repository* dari Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan metode McCall. Proses analisis *usability* sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dilakukan dengan 2 tahapan yaitu teknik uji instrumen dan teknik metode McCall menggunakan sifat-sifat operasional dari *software (product operation)*, dengan beberapa faktor kualitas yaitu; kebenaran, keandalan, ketergunaan, integritas dan efisiensi untuk mengetahui sejauh mana kualitas dan tingkat pemanfaatan pengguna sistem *digital repository* saat ini. Proses pengukuran menggunakan metode McCall melibatkan 378 responden, dimana hasil pengukuran aplikasi ini mendapatkan persentase kualitas total 88,2% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Namun, pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan utilisasi pengguna dan kualitas sistem *digital repository* itu sendiri lebih baik.

**Kata Kunci :** Kualitas, Metode McCall, Sistem *Digital Repository*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul “Analisis *Usability* Sistem *Digital Repository* Pada UIN Raden Fatah Palembang Dengan Menggunakan Metode McCall”. Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

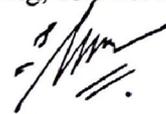
1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Evi Fadilah, M.Kom selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
6. Ibu Seva Novika, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
7. Bapak Drs, Amin Sihabudin, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Ibu Nurmalina, S.Ag.,SS.,M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
9. Kedua Orang Tua Bapak. Maryadi dan Ibu. Maimunah.
10. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
11. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, khususnya kelas 1354-3, serta rekan bimbingan periode 2017-2018.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 13 Februari 2018



Indra Gustama  
NIM.13540214

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Nota Pembimbing</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstract (Bahasa Inggris)</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstrak (Bahasa Indonesia)</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.2.1 Rumusan Masalah .....	3
1.2.2 Batasan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan .....	4
1.3.2 Manfaat .....	4
1.4 Metodologi Penelitian .....	5
1.4.1 Metode Pengumpulan Data .....	5
1.4.2 Metode Analisis .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Ayat Al – Quran Yang Berhubungan Dengan Ilmu Pengetahuan ..	7
2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Analisis .....	9
2.2.1 Analisis .....	9
2.2.2 Definisi Kualitas .....	10
2.2.3 Manfaat Kualitas .....	12
2.2.4 <i>Usability</i> .....	12
2.2.5 Sistem <i>Digital Repository</i> .....	13
2.3 Populasi dan Sampel .....	14
2.3.1 Populasi .....	14
2.3.2 Sampel .....	14
2.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	14
2.4.1 <i>Simple Random Sampling</i> .....	14
2.4.2 Menentukan Ukuran Sampel .....	15
2.5 Skala Pengukuran .....	16
2.6 Skala Interval .....	17

2.7 Teknik Analisis Data .....	17
2.7.1 Uji Validitas .....	17
2.7.2 Uji Reliabilitas .....	19
2.8 Tinjauan Pustaka .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Metode Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Bahan Penelitian .....	27
3.4 Populasi Dan Sampel .....	28
3.4.1 Populasi .....	28
3.4.2 Sampel .....	30
3.5 Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel .....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.6.1 Data Primer .....	32
3.6.2 Data Sekunder .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	33
3.7.1 Uji Validitas .....	33
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	34
3.8 Model McCall .....	35
3.9 Kerangka Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1 Sejarah Organisasi .....	40
4.2 Visi dan Misi Organisasi .....	42
4.2.1 Visi .....	42
4.2.2 Misi .....	42
4.3 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan.....	42
4.4 Sistem Digital Repository UIN Raden Fatah Palembang .....	44
4.5 Hasil Penelitian .....	45
4.5.1 Analisis Deskriptif .....	45
4.5.1.1 Usia .....	45
4.5.1.2 Jenis Kelamin .....	46
4.5.1.3 Pendidikan .....	46
4.5.1.4 Pekerjaan .....	47
4.5.2 Analisis Uji Instrumen .....	48
4.5.2.1 Uji Validitas .....	48
4.5.2.2 Uji Reliabilitas .....	49
4.5.3 Rekapitulasi Variabel Penelitian .....	50
4.5.3.1 Variabel <i>Correctness</i> .....	51
4.5.3.2 Variabel <i>Reliability</i> .....	52
4.5.3.3 Variabel <i>Usability</i> .....	54
4.5.3.4 Variabel <i>Integrity</i> .....	55
4.5.3.1 Variabel <i>Efficiency</i> .....	56

4.5.4 Analisis Model McCall .....	60
4.5.4.1 Kualitas Sistem <i>Digital Repository</i> Dari Faktor <i>Correctness</i> .....	68
4.5.4.2 Kualitas Sistem <i>Digital Repository</i> Dari Faktor <i>Reliability</i> .....	69
4.5.4.3 Kualitas Sistem <i>Digital Repository</i> Dari Faktor <i>Usability</i> .....	70
4.5.4.4 Kualitas Sistem <i>Digital Repository</i> Dari <i>Integrity</i> .....	71
4.5.4.5 Kualitas Sistem <i>Digital Repository</i> Dari Faktor <i>Efficiency</i> .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Rumus Slovin .....	15
<b>Gambar 2.2</b> Rumus Menentukan Rentang.....	17
<b>Gambar 2.3</b> Rumus Menentukan Panjang Kelas Interval.....	17
<b>Gambar 2.4</b> Rumus Uji Validitas .....	17
<b>Gambar 2.5</b> Rumus Menentukan Tingkat Signifikasi .....	18
<b>Gambar 2.6</b> Rumus Uji Reliabilitas.....	19
<b>Gambar 3.1</b> Gambar Lokasi Penelitian.....	27
<b>Gambar 3.2</b> Diagram <i>Pie</i> Populasi Dosen.....	28
<b>Gambar 3.3</b> Diagram <i>Pie</i> Populasi Mahasiswa .....	29
<b>Gambar 3.4</b> Model McCall.....	35
<b>Gambar 3.5</b> Kerangka Penelitian.....	38
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi UPT Perpustakaan .....	42
<b>Gambar 4.2</b> Halaman <i>Login</i> .....	44
<b>Gambar 4.3</b> Halaman Sistem <i>Digital Repository</i> .....	44
<b>Gambar 4.4</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Jenis Usia.....	45
<b>Gambar 4.5</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Jenis Kelamin .....	46
<b>Gambar 4.6</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Jenis Pendidikan .....	47
<b>Gambar 4.7</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Jenis Pekerjaan .....	47
<b>Gambar 4.8</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Faktor <i>Correctness</i> .....	52
<b>Gambar 4.9</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Faktor <i>Reliability</i> .....	53
<b>Gambar 4.10</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Faktor <i>Usability</i> .....	55
<b>Gambar 4.11</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Faktor <i>Integrity</i> .....	56
<b>Gambar 4.12</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Faktor <i>Efficiency</i> .....	58
<b>Gambar 4.13</b> Diagram <i>Pie</i> Rekapitulasi Kualitas Sistem <i>Digital Repository</i> UIN Raden Fatah Palembang.....	59

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Ukuran Skala <i>Likert</i> .....	16
<b>Tabel 2.2</b> Skor Uji Reliabilitas .....	19
<b>Tabel 2.3</b> Tinjauan Pustaka .....	20
<b>Tabel 3.1</b> Populasi .....	28
<b>Tabel 3.2</b> Operasional Variabel – Variabel Penelitian .....	31
<b>Tabel 3.3</b> Hasil Uji Validitas 60 Responden .....	34
<b>Tabel 3.4</b> Hasil Uji Reliabilitas 60 Responden .....	34
<b>Tabel 4.1</b> Rekapitulasi Berdasarkan Usia.....	45
<b>Tabel 4.2</b> Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
<b>Tabel 4.3</b> Rekapitulasi Berdasarkan Pendidikan .....	46
<b>Tabel 4.4</b> Rekapitulasi Berdasarkan Pekerjaan .....	47
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas 378 Responden .....	48
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Reliabilitas 378 Responden .....	50
<b>Tabel 4.7</b> Rekapitulasi Jawaban Variabel <i>Correctness</i> .....	51
<b>Tabel 4.8</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Correctness</i> .....	51
<b>Tabel 4.9</b> Rekapitulasi Jawaban Variabel <i>Reliability</i> .....	52
<b>Tabel 4.10</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Reliability</i> .....	53
<b>Tabel 4.11</b> Rekapitulasi Jawaban Variabel <i>Usability</i> .....	54
<b>Tabel 4.12</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Usability</i> .....	54
<b>Tabel 4.13</b> Rekapitulasi Jawaban Variabel <i>Integrity</i> .....	55
<b>Tabel 4.14</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Integrity</i> .....	56
<b>Tabel 4.15</b> Rekapitulasi Jawaban Variabel <i>Efficiency</i> .....	57
<b>Tabel 4.16</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Efficiency</i> .....	57
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Perhitungan Kuesioner Menggunakan Skala <i>Likert</i> .....	58
<b>Tabel 4.18</b> Skala <i>Likert</i> .....	60
<b>Tabel 4.19</b> Kategori Nilai Kelayakan.....	61
<b>Tabel 4.20</b> Hasil Penilaian Kualitas Perangkat Lunak .....	62

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah sistem *digital repository* pada perpustakaan dapat mendukung layanan dan fungsi dari kinerja tenaga pustakawan. Dengan sistem *digital repository* sebagai salah satu contoh dari pemanfaatan teknologi, maka akan pula merubah beberapa aspek dalam sebuah perpustakaan, salah satu diantaranya adalah aspek sosial dan kerja dalam kuantitas yang cukup besar. Tenaga pustakawan akan lebih hemat dengan adanya teknologi, yang memudahkan pekerjaan dalam mengelola sebuah perpustakaan.

Pustakawan yang sebelumnya hanya mengolah bahan koleksi yang tercetak saja, kini dengan adanya teknologi informasi yang sudah masuk ke dalam sebuah perpustakaan, maka pustakawan harus bisa mengolah bahan koleksi digital. Dalam perkembangannya perpustakaan digital meningkat dengan pesat. Oleh karena itu munculah sistem *digital repository* seperti halnya Pusat Perpustakaan Pada UIN Raden Fatah Palembang.

Menurut Crow dalam Pinfield (2002) mendefinisikan *Repository* sebagai “*digital collections that preserve and provide access the intellectual output of an institution.*” Sementara menurut pandangan Reitz (2010) *Repository* adalah “satu set layanan yang ditawarkan oleh universitas atau kelompok perguruan tinggi untuk anggota komunitas untuk pengelolaan dan penyebaran materi ilmiah dalam format digital yang diciptakan oleh institusi dan anggota masyarakat, seperti *e-prints*, laporan teknis, tesis, dan disertasi, data set, serta bahan ajar”.

Pusat Perpustakaan Pada UIN Raden Fatah Palembang merupakan perpustakaan pusat yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tidak dipungkiri bahwa dengan adanya sistem informasi perpustakaan ini sangatlah memudahkan terutama bagi pustakawan yang akan meminjam buku. Hawks (1998:131), menyebutkan “*the essence of good management is good information*” . Disini dijelaskan bahwa manajemen yang baik dilandasi oleh informasi yang baik juga.

Oleh karena itu, pihak manajemen *digital repository* pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ingin mengadakan pengembangan sistem dikarenakan sistem ini sangat berperan dalam manajemen dan perkembangan sistem *digital repository* pada UIN Raden Fatah Palembang. Disinilah pentingnya kualitas sistem *digital repository* tersebut diuji guna memudahkan dalam pengembangan sistem yang akan dilakukan. Hal ini yang menjadikan alasan penulis melakukan analisis pada sistem *digital repository* pada UIN Raden Fatah Palembang agar sistem tersebut memiliki nilai mutu yang sesuai dengan standar mutu perangkat lunak.

Menurut McCall terdapat 3 aspek penting dari suatu produk *software*, yaitu karakteristik-karakteristik operasional (*product operation*) yaitu faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *usability*, faktor *integrity* dan faktor *efficiency*, kemampuan perubahan ketika software sudah berjalan (*product revision*) yaitu faktor *maintainability*, faktor *flexibility* dan faktor *testability* dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan baru (*product transition*) yaitu faktor *portability*, faktor *portability* dan faktor *interoperability* (Pressman, 2012 : 478).

*Usability* sistem *digital repository* pada UIN Raden Fatah Palembang belum pernah dianalisis sebelumnya. Sehingga belum dapat diketahui nilai mutu perangkat lunak sudah baik ataupun belum. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengusulkan topik penelitian untuk menguji nilai mutu perangkat lunak faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *usability*, faktor *integrity* dan faktor *efficiency* pada sistem *digital repository* di UIN Raden Fatah Palembang beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan dalam pengembangan sistem kedepannya.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi, maka penelitian skripsi ini diberi judul “Analisis *Usability* Pada Sistem *Digital Repository* Di Perpustakaan UIN Fatah Palembang Dengan Menggunakan Metode McCall”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengujian faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *efficiency*, faktor *integrity*, faktor *usability* dan faktor *efficiency* pada sistem *digital repository* di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?
2. Berapa persentase hasil akhir analisis faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *efficiency*, faktor *integrity*, faktor *usability* dan faktor *efficiency* pada sistem *digital repository* di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan teori McCall ?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dibatasi adalah

1. Sistem yang dianalisis adalah *usability* sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan model McCall.
2. Analisis akan didasarkan pelaksanaan penyebaran angket yang berkaitan dengan *usability* sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Penelitian ini menganalisis pada *interface* aplikasi *digital repository* yang digunakan oleh *user* yaitu dosen dan mahasiswa.
4. McCall model sebagai model untuk mengukur kualitas pengguna pada aspek karakteristik- karakteristik operasional produk (*product operations*).

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui cara pengujian faktor kualitas pengguna sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui hasil akhir faktor kualitas pengguna pada sistem *digital repository* di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan teori McCall.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat baik bagi penulis, pengembang maupun pengguna sistem *digital repository*. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan bukti empiris tentang kualitas sistem *digital repository* terhadap intensitas penggunaan yang dikembangkan berdasarkan model McCall.
2. Memberikan kontribusi kepada pihak manajemen perpustakaan UIN Raden fatah palembang, untuk melihat peran sistem *digital repository*, agar lebih relevan dan sesuai digunakan oleh pengguna.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor dalam kualitas sistem *digital repository* dengan menguji variabel yang ada pada model McCall, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan sistem informasi di institusi lain atau untuk pengembangan sistem informasi yang baru.
4. Mengetahui tingkat kualitas dari sistem *digital repository* yang saat ini sedang digunakan serta mengetahui manfaat-manfaat dari sistem informasi *digital repository* tersebut.
5. Memberikan pengetahuan mengenai model kualitas sistem informasi serta sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

## **1.4 Metodologi Penelitian**

### **1.4.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian adalah Pusat Perpustakaan Pada UIN Raden Fatah Palembang yang beralamat Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry, KM. 3,5 Palembang Sumatera Selatan, 30126.

### **1.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilaksanakan berlokasi di Pusat Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

#### 2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan Kepala dan Staff di Pusat Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Data yang didapat berupa data keanggotaan.

#### 3. Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber – sumber lain seperti buku, jurnal, skripsi dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

### **1.4.4 Model Analisis**

Model faktor kualitas perangkat lunak dikemukakan oleh McCall yang terdiri dari 11 faktor (McCall et al, 1977). Model faktor McCall mengklasifikasikan semua kebutuhan perangkat lunak ke dalam 5 faktor kualitas. Lima faktor kualitas *operation product*, terdiri dari: *correctness*, *reliability*, *efficiency*, *integrity*, *usability* dan *efficiency* (Pressman, 2012:478).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti oleh penulis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang mencakup variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan definisi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil atas analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun dan membantu PUSTIPD dalam mengembangkan sistem *digital repository* selanjutnya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Ayat Al - Quran Yang Berhubungan Dengan Ilmu Pengetahuan

Surat al-alaq 1-5 adalah ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT. Ayat ini mengandung banyak sekali hikmah yang dapat kita maknai guna mencapai kebahagiaan hidup yang seimbang.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝۵

Terjemahannya dan tafsirannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan” (ayat 1). Dari suku kata pertama saja yaitu “bacalah”, telah terbuka kepentingan pertama dalam perkembangan agama ini selanjutnya. Nabi Muhammad disuruh untuk membaca wahyu yang akan diturunkan kepada beliau atas nama Allah, Tuhan yang telah menciptakan. Yaitu “Menciptakan manusia dari segumpal darah” (ayat 2). Yaitu peringkat yang kedua sesudah nuthfah. Yaitu segumpal air yang telah berpadu dari mani si laki-laki dengan mani si perempuan yang setelah 40 hari lamanya, air itu akan menjelma menjadi segumpal darah dan dari segumpal darah itu kelak setelah 40 hari akan menjadi segumpal daging. “Bacalah, dan Tuhanmu itu adalah Maha Mulia” (ayat 3). Setelah pada ayat pertama beliau menyuruh membaca dengan nama Allah yang menciptakan manusia dari segumpal darah, diteruskan lagi menyuruh membaca di atas nama Tuhan. Sedangkan nama Tuhan yang selalu akan diambil jadi sandaran hidup itu ialah Allah yang Maha Mulia, Maha Dermawan, Maha Kasih dan Sayang kepada makhluknya. “Dia yang mengajarkan dengan kalam” (ayat 4). Itulah istimewanya Tuhan itu lagi. Itulah kemuliaannya yang tertinggi. Yaitu diajarkannya kepada manusia berbagai ilmu, dibukanya berbagai rahasia, diserahkan berbagai kunci untuk pembuka perbendaharaan Allah yaitu dengan qalam. Dengan pena disamping lidah untuk membaca, Tuhanpun mentaksirkan pula bahwa dengan pena ilmu dapat dicatat. Pena itu kaku dan beku serta tidak hidup namun yang dituliskan oleh pena itu adalah berbagai hal yang dapat difahami oleh manusia “Mengajari manusia apa-apa yang dia tidak

tahu” (Ayat 5). Terlebih dahulu Allah ta’ala mengajar manusia mempergunakan qalam. Sesudah dia pandai mempergunakan qalam itu banyakkah ilmu pengetahuan diberikan oleh Allah kepadanya, sehingga dapat pula dicatat ilmu yang baru didapatkannya itu dengan qalam yang sudah ada dalam tangannya.

Setelah dilakukan kajian yang mendalam, diketahui bahwasannya dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 yang pertama turun kepada Nabi Muhammad pada dasarnya merupakan bentuk perintah untuk memperhatikan pengetahuan. Hal ini karena pengetahuan adalah sangat penting perannya bagi manusia, sehingga surat al-‘Alaq lebih menggunakan kata iqra’ dan al-qalam. Diakui atau tidak, keduanya sangat penting perannya dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mempelajari sains dan teknologi.

Dalam mempelajari sains dan teknologi, membaca tidak sekedar melihat catatan. Namun lebih jauh dari itu adalah untuk membaca asma dan kemuliaan Allah, membaca teknologi genetika, membaca teknologi komunikasi, dan membaca segala yang belum terbaca, sehingga dengan membaca ini terjadi suatu perubahan, baik perubahan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu atau bahkan pada perubahan tingkah laku dan sikap yang merupakan ciri dari keberhasilan aktifitas belajar.

Di samping itu, dengan membaca diharapkan membawa tertanamnya keimanan dan ketakwaan seseorang sebagai wujud dari perubahan yang merupakan hasil dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw adalah komunikasi verbal pertama Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw. Menurut Muhammad Abduh bahwa dalam ayat ini yang dibaca adalah “nama”, sebab “nama” mengantarkan kepada pengetahuan tentang dzat. Penciptaan kemampuan membaca akan menarik perhatian manusia ke arah pengetahuan tentang dzat Allah SWT serta sifat-sifat-Nya semuanya. Karena membaca merupakan suatu ilmu yang tersimpan dalam jiwa yang aktif, sedangkan pengetahuan tersebut masuk ke dalam pikiran manusia atas ijin Allah SWT melalui kemurahan-Nya, ilmu-Nya, qudrat-Nya serta iradah-Nya. Di samping itu, membaca yang dimaksudkan dalam surat al-‘Alaq juga sebagai bentuk pencerahan intelektual.

## **2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Analisis**

### **2.2.1 Analisis**

Analisis merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem dan merupakan tahap fundamental yang sangat menentukan kualitas sistem informasi yang dikembangkan. Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi dalam menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang harus dibangun. Tahapan ini bisa merupakan tahap yang mudah jika klien sangat paham dengan masalah yang dihadapi dalam organisasinya dan tahu betul fungsionalitas dari sistem informasi yang akan dibuat. Tetapi tahap ini bisa menjadi tahap paling sulit jika klien tidak bisa mengidentifikasi kebutuhannya dan tertutup terhadap pihak luar yang ingin mengetahui detail proses bisnisnya.

Analisis sistem informasi merupakan fase pertama dalam pengembangan dalam pembangunan sistem informasi yang utamanya difokuskan pada masalah dan persyaratan-persyaratan bisnis, terpisah dari teknologi apapun yang dapat atau akan digunakan untuk mengimplementasikan solusi pada masalah tersebut tujuan utama dari analisis sistem ada beberapa hal, yaitu:

1. Menentukan kelemahan dari proses-proses bisnis pada sistem lama untuk bisa menentukan kebutuhan dari sistem baru.
2. Menentukan tingkat kelayakan kebutuhan sistem baru tersebut ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya ekonomi, teknik, operasional, dan hukum (Muslihudin, 2016:21).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan analisis adalah suatu penelitian terhadap suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya, sehingga dapat mengenal tanda-tanda kegiatan, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu kegiatan.

### 2.2.2 Definisi Kualitas

Kualitas merupakan salah satu kunci dalam memenangkan persaingan dengan pasar. Ketika perusahaan telah mampu menyediakan produk berkualitas maka telah membangun salah satu fondasi untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Menurut Goetsch dan Davis (1994) yang dikutip oleh Tjiptono (2012:152), kualitas dapat diartikan sebagai “kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”. Berdasarkan definisi ini, kualitas adalah hubungan antara produk dan pelayanan atau jasa yang diberikan kepada konsumen dapat memenuhi harapan dan kepuasan konsumen. Kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen (Abubakar & Siregar, 2010)

Kualitas merupakan sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2012)

Kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah unsur yang saling berhubungan mengenai mutu yang dapat mempengaruhi kinerja dalam memenuhi harapan pelanggan. Kualitas tidak hanya menekankan pada hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi menyangkut kualitas manusia, kualitas proses, dan kualitas lingkungan. Dalam menghasilkan suatu produk dan jasa yang berkualitas melalui manusia dan proses yang berkualitas (Sunyoto, 2012)

Menurut Garvin (1984) yang dikutip oleh Tjiptono (2012:143), setidaknya ada lima perspektif kualitas yang berkembang saat ini:

1. *Transcendental Approach*

Dalam perspektif ini, kualitas dipandang sebagai *innate excellence*, yaitu sesuatu yang secara intuitif dapat dipahami, namun nyaris tidak mungkin dikomunikasikan, sebagai contoh kecantikan atau cinta. Perspektif ini menegaskan bahwa orang hanya bisa belajar memahami kualitas melalui

pengalaman yang didapatkan dan *eksposure* berulang kali (*repeated exposure*).

2. *Product-Based Approach*

Perspektif ini mengasumsikan bahwa kualitas merupakan karakteristik, komponen atau atribut objektif yang dapat dikuantitatifkan dan dapat diukur. Perbedaan dalam hal kualitas mencerminkan perbedaan dalam jumlah beberapa unsur atau atribut yang dimiliki produk. Semakin banyak atribut yang dimiliki sebuah produk atau merek, semakin berkualitas produk atau merek bersangkutan.

3. *User-Based Approach*

Perspektif ini didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas tergantung pada orang yang menilainya (*eyes of the beholder*), sehingga produk yang paling memuaskan preferensi seseorang (*maximum satisfaction*) merupakan produk yang berkualitas paling tinggi. Perspektif yang bersifat subyektif dan *demandoriented* ini juga menyatakan bahwa setiap pelanggan memiliki kebutuhan dan keinginan masing-masing yang berbeda satu sama lain, sehingga kualitas bagi seseorang adalah sama dengan kepuasan maksimum yang dirasakan.

4. *Manufacturing-Based Approach*

Perspektif ini bersifat *supply-based* dan lebih berfokus pada praktik-praktik rekayasa dan pemanufakturan, serta mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian atau kecocokan dengan persyaratan (*conformance to requirements*). Dalam konteks bisnis jasa, kualitas berdasarkan perspektif ini cenderung bersifat *operation-driven*.

5. *Value-Based Approach*

Perspektif ini memandang kualitas dari aspek nilai (*value*) dan harga (*price*). Dengan mempertimbangkan *trade-off* antara kinerja dan harga, kualitas didefinisikan sebagai *affordable excellence*, yakni tingkat kinerja 'terbaik' atau sepadan dengan harga yang dibayarkan. Kualitas dalam perspektif ini bersifat relatif, sehingga produk yang memiliki kualitas paling bernilai adalah barang atau jasa yang paling tepat dibeli (*best-buy*).

### 2.2.3 Manfaat Kualitas

Produktivitas biasanya selalu dikaitkan dengan kualitas dan profitabilitas. Meskipun demikian ketiga konsep tersebut memiliki penekanan yang berbeda-beda (Tjiptono dan Chandra, 2011:171) :

1. Produktivitas menekankan pemanfaatan (utilisasi) sumber daya, yang seringkali diikuti dengan penekanan biaya dan rasionalisasi modal. Fokus utamanya terletak pada produksi/operasi.
2. Kualitas lebih menekankan aspek kepuasan pelanggan dan pendapatan. Fokus utamanya adalah *customer utility*.
3. Profitabilitas merupakan hasil dari hubungan antara penghasil (*income*), biaya, dan modal yang digunakan. Perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya melalui pemenuhan kualitas yang bersifat *customer – driven* yang akan memberikan keunggulan harga dan *customer value*. *Customer value* merupakan kombinasi dari manfaat dan pengorbanan yang terjadi apabila pelanggan menggunakan suatu barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan tertentu. Jika kualitas yang dihasilkan superior dan pangsa pasar yang dimiliki besar, maka profitabilitasnya terjamin.

### 2.2.4 Usability

*Usability* berasal dari kata *usable* yang secara umum berarti dapat digunakan dengan baik. Sesuatu dapat dikatakan berguna dengan baik apabila kegagalan dalam penggunaannya dapat dihilangkan atau diminimalkan serta memberi manfaat dan kepuasan kepada pengguna (Jeffrey Rubin and Dana Chisnell, 2008). Dalam interaksi antara manusia dengan komputer, Usabilitas atau juga disebut “ketergunaan” berkaitan dengan kemudahan dan keterbacaan informasi sekaligus pengalaman navigasi yang *user-friendly*. Pembahasan mengenai *interface* (antarmuka) yang *user-friendly* biasanya digunakan untuk halaman *website* atau perangkat lunak (*software*) agar dapat digunakan secara lebih efisien, mudah, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. *Usability* atau “ketergunaan” adalah tingkat kualitas dari sistem yang mudah dipelajari, mudah digunakan dan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem sebagai alat bantu positif dalam menyelesaikan tugas. Dalam konteks ini, yang dimaksud sebagai sistem adalah perangkat lunak. *Usability* dapat juga diartikan sebagai suatu ukuran, dimana

pengguna dapat mengakses fungsionalitas dari sebuah sistem dengan efektif, efisien dan memuaskan dalam mencapai tujuan tertentu. Terdapat banyak definisi *usability* menurut beberapa referensi baik itu perorangan maupun lembaga.

#### **2.2.4 Sistem Informasi *Digital Repository***

Menurut Crow dalam Pinfield (2002) mendefinisikan *Digital Repository* sebagai “*digital collections that preserve and provide access the intellectual output of an institution.*” Sementara menurut pandangan Reitz (2010) *Digital Repository* adalah “satu set layanan yang ditawarkan oleh universitas atau kelompok perguruan tinggi untuk anggota komunitas untuk pengelolaan dan penyebaran materi ilmiah dalam format digital yang diciptakan oleh institusi dan anggota masyarakat, seperti *e-prints*, laporan teknis, tesis, dan disertasi, data set, serta bahan ajar”.

Pada tahun 2002, *research library group*, sebuah asosiasi penyelenggaraan perpustakaan penelitian di Amerika Serikat secara formal mendefinisikan *trusted repository* sebagai sarana penyimpanan dengan akses jangka panjang yang dapat diandalkan bagi pemanfaatan sumber daya digital untuk keperluan komunitas tertentu. Secara organisatoris, sarana penyimpanan ini dapat berada di lingkungan lokal sebuah institusi atau dapat juga berupa program untuk mengakses dari jarak jauh sebuah sarana penyimpanan yang diletakan dan dikelola oleh institusi. Adapun persyaratan yang harus di penuhi di dalam *trusted repository* adalah :

1. Bertanggung jawab merawat dalam jangka panjang semua sumber daya digital yang diserahkan untuk kepentingan pengguna dimasa kini maupun dimasa mendatang.
2. Memiliki sistem organisasi yang tidak hanya mampu mendukung keberlangsungan fungsi penyimpanan digital tersebut, tetapi juga keutuhan informasi digital yang terkandung didalamnya.
3. Mampu bertanggung jawab secara finansial terhadap keberlangsungan kerja sistem penyimpanan ini.
4. Memastikan bahwa desain sistem penyimpanan ini memenuhi konvensi dan standar yang sudah disepakati bersama, sehingga ada jaminan terhadap akses dan keamanan informasi digital yang tersimpan di dalamnya.

5. Memiliki sarana evaluasi yang dapat digunakan untuk selalu memenuhi harapan komunitas, khususnya dalam *trustworthiness*, Secara jangka panjang, terbuka dan eksplisit bertanggung jawab kepada pihak yang menyimpan maupun menggunakan simpanan tersebut.
6. Memiliki kebijakan tertulis, catatan kegiatan dan kinerja yang dapat di periksa dan diukur untuk membuktikan tanggung jawab.

## **2.3 Populasi Dan Sampel**

### **2.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014:117).

### **2.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut (Sugiyono, 2014:118).

## **2.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka digunakan teknik sampling:

### **2.4.1 *Simple Random Sampling***

*Simple Random Sampling* merupakan teknik *sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple*

(sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016:82).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai *simple random sampling*, penulis menyimpulkan bahwa *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sam kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

#### **2.4.2 Menentukan Ukuran Sampel**

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Thoifah,2016:16).

Pada tahun 1960, Slovin memperkenalkan rumus untuk menentukan ukuran minimal sampel dari sebuah populasi. Menurut setiawan (2007) dalam Edi Riadi, rumus Slovin ini dapat dipakai untuk menentukan ukuran sampel, hanya jika penelitian bertujuan untuk yang menduga proporsi populasi. Asumsi tingkat keandalan 95%, sehingga  $\alpha=0,05$ . Asumsi keragaman populasi yang dimasukkan dalam perhitungan adalah  $p.q$  dimana  $p=0,5$  karena  $q=1-p$  maka  $q=0,5$ . Nilai galat pendugaan atau taraf signifikasi ( $d$ ) didasarkan atas pertimbangan peneliti artinya boleh dipilih apakah 0,01 (1%) atau 0,05 (5%) (Riadi,2016:41). Dengan demikian rumus Slovin adalah:

$$S = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

**Gambar 2.1** Rumus Slovin

Keterangan :

S = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Signifikasi (5%)

## 2.5 Skala Pengukuran

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2014:134).

Skala Likert menjadikan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel kemudian dijabarkan kembali menjadi indikator- indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata – kata. Interval pada skala likert dibagi menjadi dua untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Contoh dari interval skala Likert untuk kedua pernyataan tersebut seperti berikut ini :

**Tabel 2.1** Ukuran Skala Likert

<b>Skor</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Skala likert digunakan untuk mengukur faktor validitas dan reliabilitas. Skala likert nantinya akan digunakan untuk menguji faktor kualitas *correctness*, *reliability*, *usability* dan *integrity*.

## 2.6 Skala Interval

Interval atau lebar kelas adalah sama untuk setiap kelas. Sebenarnya, pemilihan interval kelas dan jumlah atau banyaknya kelas tidak independen. Semakin banyak jumlah kelas berarti semakin kecil interval kelas dan sebaliknya. Pada umumnya, untuk menentukan besarnya kelas (panjang interval) digunakan rumus:

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

**Gambar 2.2** Rumus menentukan nilai rentang

Panjang kelas interval (P) ditentukan dengan persamaan:

$$P = r / bk$$

**Gambar 2.3** Rumus menentukan panjang kelas interval

Nilai p harus disesuaikan dengan ketelitian data. Jika data teliti sampai satuan, nilai p juga harus satuan. Untuk data yang ketelitian hingga satu tempat desimal, p juga harus teliti sampai satu desimal (Sundayana,2015:39).

## 2.7 Teknik Analisis Data

### 2.7.1 Uji Validitas

Validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Rumus yang digunakan untuk uji validasi dengan teknik korelasi *Product Moment* yaitu (Siregar, 2013:46).

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Gambar 2.4** Rumus Uji Validitas

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah observasi / responden

X = skor pernyataan

Y = skor total

Uji signifikasi untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-1, dalam hal ini n adalah jumlah banyak sampel jika t dihitung lebih besar dari t tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

$$Df = N - 2$$

**Gambar 2.5** Rumus menentukan tingkat signifikasi

Keterangan :

Df = Tingkat Signifikasi

N = Banyaknya Sampel

Pengujian validitas item (instrumen pengumpulan data), berlandaskan pada beberapa ketentuan, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikasi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikasi < 0,05 maka item valid, tetapi nilai signifikasi > 0,05 maka item tidak valid.
2. Membandingkan nilai r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan nilai r tabel (nilai yang ada pada tabel r). Nilai r tabel ini dicari menggunakan tingkat signifikasi 0,05 dengan uji 2 sisi dan melihat N (jumlah subjek) dikurangi 2 (df=N-2). Bila r hitung (nilai *pearson correlation*) > r tabel, maka item valid. Sebaliknya bila r hitung (nilai *pearson correlation*) < r tabel, maka item tidak valid.
3. Secara statistika, diperkenankan untuk menggunakan subjek antara 60 sampai dengan 100 orang sebagai sampel uji coba, karena jumlah tersebut sudah dianggap dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung dengan r tabel) (Alhamdu, 2016:45).

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli mengenai uji validitas penulis menyimpulkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid

tidaknya suatu kuesioner, yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur.

### 2.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam pengujian *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Pada penelitian pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sumber variasi alat tes yang tunggal, diantara teknik yang dapat digunakan yaitu *alpha cronbach* (Siregar, 2013:55).

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Gambar 2.6** Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen      k = jumlah butiran pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah variasi butir       $\sigma_t^2$  = Variasi total

Dengan menggunakan analisis *alpha cronbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6 artinya, skor *alpha cronbach* 0,6.

**Tabel 2.2** Skor Uji Reliabilitas

Skor	Keterangan
0,80-1.0	Baik
0,60-0,799	Dapat diterima
< 0,60	Kurang Baik

(Sumber: Alhamdu, 2016:48)

Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik. Sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2016:48).

## 2.5 Tinjauan Pustaka

Berikut hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis *usability* sistem *digital repository* pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan metode McCall pada Tabel 2.3 Tinjauan Pustaka sebagai berikut.

**Tabel 2.3** Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
1.	Endang Setiawan <i>dkk.</i>	Penerapan dan Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi Fasilitas Umum Kota Prabumulih.	2016	Berdasarkan Evaluasi internal yang dilakukan secara mandiri pada ketiga aspek kualitas yakni <i>correctness</i> , <i>testability</i> , dan <i>portability</i> menunjukkan aplikasi FU Prabumulih yang diterapkan dinyatakan lolos dan memenuhi ketiga aspek kualitas perangkat lunak tersebut. Dari hasil kuisioner diperoleh hasil total nilai rata-rata keseluruhan adalah 6,19 atau 88,38%, sehingga aplikasi fasilitas umum Prabumulih dinyatakan lolos dengan kategori “Sangat Setuju”, atau memenuhi aspek <i>usability</i> .
2.	Sufa'tin <i>dkk.</i>	Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Dan Penerimaan Penggunaan Terhadap <i>McCall</i> Model dan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).	2014	Berdasarkan data yang diperoleh dari tanggapan mahasiswa terhadap aplikasi kuliah online unikom dengan model McCall, didapat bahwa masih terdapat kekurangan pada aplikasi kuliah online unikom berdasarkan faktor <i>correctness</i> , <i>reliability</i> , <i>efficiency</i> , <i>integrity</i> , dan <i>maintainability</i> . beberapa kekurangan tersebut terdapat pada kemampuan aplikasi dalam menampilkan informasi kepada mahasiswa masih terdapat ketidaksesuaian. kekurangan dalam penanganan kegagalan pada keandalan perangkat lunak tersebut. namun penggunaan aplikasi ini sudah dapat memenuhi kebutuhan pengguna apabila dilihat

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
				dari faktor <i>usability dan portability</i> .
3.	Andria <i>dkk.</i>	Evaluasi Kualitas Web Portal STT Dharma Iswara Madiun Menggunakan Metode <i>McCall</i> .	2016	Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kualitas web portal STT Dharma Iswara Madiun disimpulkan beberapa hal, yaitu : faktor kualitas <i>correctness</i> yaitu : perlu dilakukan peningkatan kualitas informasi, perlu disesuaikan terkait dengan penggunaan bahasa, dan tampilan dan perbaikan terkait dengan fitur pencarian informasi, faktor kualitas <i>reliability</i> yaitu : perlunya dilakukan <i>maintenance</i> secara rutin untuk pemeliharaan dengan selalu memonitoring trafik pengunjung, faktor kualitas <i>efficiency</i> yaitu : diperlukan perbaikan, Faktor kualitas <i>integrity</i> yaitu : menambahkan perlindungan <i>firewall</i> dan <i>scanning</i> menyeluruh pada website sehingga website dapat dipantau terus keamanannya dan Faktor kualitas <i>usability</i> yaitu : perbaikan tampilan terkait dengan tata letak menu maupun <i>layout</i> secara keseluruhan.
4.	Tegar Wahyudi <i>dkk.</i>	Analisis Pengujian <i>Usability</i> untuk Membandingkan Kemudahan Transaksi pada BukaLapak dengan Lazada.	2017	Berdasarkan proses pelaksanaan pengujian, analisis hasil hingga pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: tidak terdapat perbedaan pada matrik <i>Operability</i> antara Lazada dan BukaLapak. Hasil tanggapan dari responden menyatakan bahwa <i>Operability</i> memiliki nilai rata-rata 4. Tidak terdapat perbedaan pada matrik <i>Communicativeness</i> antara aplikasi Lazada dan aplikasi. Hasil tanggapan dari responden <i>Communicativeness</i> memiliki nilai rata-rata 4 dan Tidak terdapat perbedaan pada matrik <i>Training</i> antara Lazada dan BukaLapak. Hasil tanggapan perolehan waktu partisipan

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
				lebih cepat menyelesaikan tugas yang ada pada aplikasi.
5.	Bambang Sugiantoro dan M. Mustakim	Analisa Usabilitas Sistem Deteksi Akses Pornografi Pengguna Internet Dengan Metode <i>McCall'S</i> .	2017	Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa metode <i>McCall's</i> dapat di terapkan untuk pengukuran kualitas perangkat lunak sistem deteksi pornografi Pengguna Internet di browser, Secara keseluruhan sistem Deteksi pornografi Pengguna Internet ini sudah memiliki kualitas yang baik berdasarkan teori kualitas <i>McCall's</i> . Dari pengujian berdasarkan teori kualitas <i>McCall's</i> ini yang memiliki kualitas terbaik adalah matrik <i>usability</i> dengan hasil sebesar 80 % dan dikagorikan sangat baik dan yang terburuk adalah matrik <i>reliability</i> dengan hasil sebesar 51,98 % dan dikategorikan cukup baik.

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
6.	Agus Mulyanto	Pengujian Sistem Informasi Akademik Menggunakan <i>McCall's Quality Software Framework</i> .	2016	Berdasarkan hasil pengujian dilakukan terhadap sistem informasi akademik maka di dapat kesimpulan yaitu Nilai <i>correctness</i> sebesar 86,53 % dan dikategorikan sangat baik, Nilai <i>reliability</i> sebesar 81,40 % dan dikategorikan sangat baik, Nilai <i>efficiency</i> untuk sub faktor <i>consiness</i> sebesar 2,91% ± 1,49 %, <i>execution</i> sebesar 0,63 % ± 0,07 % dan <i>operability</i> sebesar 72,68 % ± 63,35 % dan dikategorikan baik, Nilai <i>integrity</i> sebesar 78,23 % dan dikategorikan baik dan Nilai <i>usability</i> untuk sub faktor <i>operability</i> sebesar 72,68 % dan <i>training</i> sebesar 24,55 % detik ± 3,0202 detik dikategorikan baik.
7.	Ali Nur Ikhsan <i>dkk.</i>	Pengujian Perangkat Lunak Berdasarkan Teori Kualitas <i>Mccall</i> Pada Sistem <i>Student Service Center</i> STMIK AMIKOM Purwokerto.	2016	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pengujian perangkat lunak teori kualitas Mccall pada sistem service center STMIK AMIKOM Purwokerto dapat disimpulkan untuk faktor-faktor kualitas perangkat lunak menurut mccall yang diuji yaitu Faktor <i>correctness</i> sebesar 31,86 % yang termasuk kategori tidak baik, Faktor <i>reliability</i> sebesar 52,11 % yang termasuk kategori cukup baik, Faktor <i>efficiency</i> sebesar 90,03 % yang termasuk kategori sangat baik, Faktor <i>integrity</i> sebesar 12,95 % yang termasuk kategori sanagat tidak baik dan Faktor <i>usability</i> pada sub faktor <i>operability</i> sebesar 72,2 % dikategorikan baik, sub faktor <i>training</i> sebesar 36,87 % ± 14,73 % detik dan sub faktor <i>testability</i> sebesar 47,38 % yang dikategorikan cukup baik.

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
8.	Anisa Nur Hidayati	Analisis Pengembangan Sistem Informasi <i>Tracer Study</i> Berbasis Website dengan Menggunakan <i>Codeigniter</i> .	2014	Berdasarkan analisis sistem <i>tracer study</i> menggunakan faktor <i>usability</i> , <i>reliability</i> , <i>portability</i> dan <i>funcionality</i> . Dari beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan dari <i>funcionality</i> dengan nilai 100 % dan dikategorikan sangat baik, <i>portability</i> dengan nilai 100 % dan dikategorikan sangat baik, <i>usability</i> dengan nilai 70 % dan dikategorikan baik dan <i>reliability</i> dengan nilai 95,08 % dan dikategorikan sangat baik dengan pendekatan metode McCall. Disimpulkan bahwa penelitian analisis pengembangan sistem informasi <i>tracer study</i> berbasis website dengan menggunakan <i>codeigniter</i> termasuk kategori baik.
9.	Irwin Nugroho	Analisis Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dengan PHP dan SQL.	2011	Berdasarkan penilaian kelayakan perangkat lunak oleh ahli, tingkat kelayakan Sistem Informasi Penerimaan Siswa dari penilaian kelayakan perangkat lunak oleh pengguna, dapat disimpulkan sebanyak 70% guru menyatakan sangat layak dari segi <i>correctness</i> , sedangkan sebanyak 75% siswa menyatakan layak. Dari segi <i>reliability</i> , sebanyak 60% guru dan 55% siswa ini sangat layak. Dari segi <i>integrity</i> , sebanyak 60% guru menyatakan ini sangat layak, sedangkan sebanyak 60% siswa menyatakan cukup layak. Dari segi <i>usability</i> , sebanyak 50% guru dan 45% siswa menyatakan ini layak. Dan dalam jumlah yang sama, yaitu sebanyak 45% siswa lain juga menyatakan bahwa Sistem Informasi ini sangat layak dari segi <i>usability</i> .
10.	Candra Herkuanto	Analisis Pengembangan	2013	Berdasarkan analisis aplikasi pencarian gambar

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
		Perangkat Lunak Aplikasi Pencarian Gambar Berdasar Histogram Warna Berbasis Web.		berdasarkan histogram warna bertujuan untuk pencarian gambar tentang lokasi objek, bentuk dan tekstur gambar yang akan dibuang dengan hasil analisis faktor kualitas <i>correctness</i> yaitu sebesar 88,67% dan <i>usability</i> sebesar 85,56% menunjukkan bahwa Aplikasi Pencarian Gambar Berdasar Histogram Warna Berbasis Web termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Analisis faktor kualitas <i>reliability</i> sebesar 80,88% menunjukkan bahwa aplikasi ini termasuk dalam kategori “Baik”.

Berdasarkan Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan untuk bahan perbandingan dan kajian dari beberapa referensi jurnal diatas. Hasil penelitian yang sudah dijadikan perbandingan dari beberapa jurnal di atas yaitu memiliki perbedaan karena menggunakan tipe penelitian yang berbeda yaitu tipe eksplanatif, tipe eksploratif dan tipe deskripsi, menggunakan variabel-variabel metode analisis yang berbeda dan cara perhitungan yang berbeda. Adapun dari hasil penelitian yang sudah dijadikan kesamaan dari beberapa jurnal yang di atas yaitu menggunakan metode McCall dan faktor yang di uji. Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis *usability* pada sistem *digital repository* di Perpustakaan UIN Fatah Palembang dengan menggunakan metode McCall.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas dan sampel yang besar maka digunakan rancangan penelitian survai, peneliti menggunakan rancangan penelitian survai dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik atau mengklasifikasikan tingkatan pada populasi atau sampel, dan peneliti juga akan melakukan evaluasi terhadap suatu program yang dijalankan.

Beberapa ciri khas penelitian kuantitatif dapat dikemukakan melalui cara membedakan dengan penelitian yang berpendekatan kualitatif yaitu :

1. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian.
2. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti sedangkan kualitatif menemukan konsep atau hubungan antar konsep.
3. Penelitian kuantitatif memfungsikan teori sebagai titik tolak menemukan konsep yang kemudian dijadikan variabel.
4. Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan teknik pengumpulan data kusioner.
5. Penelitian kuantitatif penyajian datanya berupa tabel distribusi pilihan jawaban responden yang ditentukan oleh peneliti (berupa angka).
6. Penelitian kuantitatif menggunakan perspektif etik, yakni data yang dikumpulkan dibatasi atau ditentukan oleh peneliti dalam hal pilihan indikator (atribut) variabel baik jumlah maupun jenisnya.

7. Penelitian kuantitatif menggunakan definisi operasional karena hendak mengukur variabel, karena definisi operasional pada dasarnya merupakan petunjuk untuk mengukur variabel.
8. Penelitian kuantitatif penentuan jumlah respondenya dengan persentase, rumus atau tabel populasi-sampel.
9. Penelitian kuantitatif instrumen penelitiannya berupa kuesioner atau angket.
10. Penelitian kuantitatif analisis datanya dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan perhitungan data-data atau analisis statistik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menjabarkan analisis *usability* sistem *digital repository* pada perpustakaan UIN raden fatah palembang dengan menggunakan metode McCall. Penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah Perpustakaan Pusat UIN Raden Fatah Palembang beralamat Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang.



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian

### 3.3 Bahan Penelitian

Pada bahan penelitian yang telah di dapat, maka kemudian akan diolah menjadi sebuah acuan adalah:

1. Sistem *digital repository* sebagai objek yang diteliti.
2. Mahasiswa/i dan dosen sebagai pengguna dari sistem *digital repository*.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

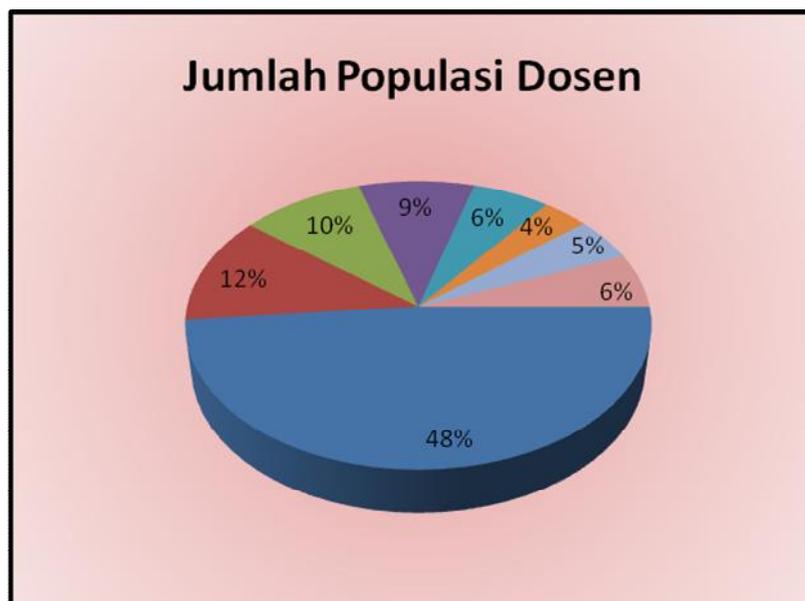
Populasi dari penelitian ini adalah semua pengguna dari sistem *digital repository* yang terdiri dari mahasiswa/i dan dosen (jenjang pendidikan S1, S2, S3) UIN Raden Fatah Palembang.

**Tabel 3.1** Populasi

No	Populasi	Jumlah
1	Jumlah Dosen	155
2	Jumlah Mahasiswa	6452
<b>Total Populasi</b>		<b>6607</b>

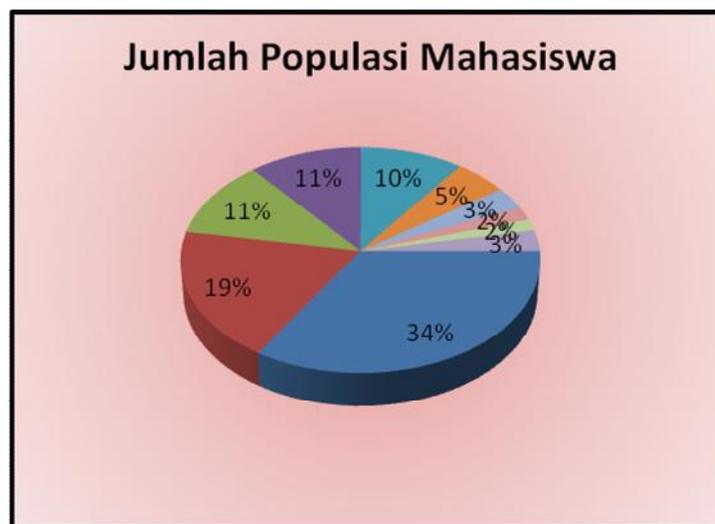
(Sumber : Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang)

Jumlah keseluruhan dosen UIN Raden Fatah Palembang yang aktif tahun ajaran semester ganjil 2017/2018 (20171) yaitu Fakultas adab dan humaniora sebanyak 10 dosen, Fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 15 dosen, Fakultas psikologi sebanyak 6 dosen, Fakultas syariah sebanyak 20 dosen, Fakultas tarbiyah dan keguruan sebanyak 80 dosen, Fakultas ushuluddin dan pemikiran islam sebanyak 10 dosen, program pascasarjana sebanyak 8 dosen dan Fakultas Sains dan Teknologi 10 dosen. (Sumber : UIN Raden Fatah Palembang, 2017). Dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 3.2** Diagram *pie* populasi dosen

Jumlah keseluruhan mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang yang aktif tahun ajaran semester ganjil 2017/2018 (20171) yaitu Fakultas adab dan humaniora sebanyak 722 mahasiswa/i, Fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 735 mahasiswa/i, Fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 338 mahasiswa/i, Fakultas ilmu sosial dan politik sebanyak 127 mahasiswa/i, Fakultas psikologi sebanyak 106 mahasiswa/i, Fakultas sains dan teknologi sebanyak 210 mahasiswa/i, Fakultas syariah sebanyak 1231 mahasiswa/i, Fakultas tarbiyah dan keguruan sebanyak 2217 mahasiswa/i, Fakultas ushuluddin dan pemikiran islam sebanyak 651 mahasiswa/i, program pascasarjana sebanyak 197 mahasiswa/i (Sumber : UIN Raden Fatah Palembang, 2017). Dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 3.3** Diagram *pie* populasi mahasiswa

Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i dan dosen yang masih aktif tercatat di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Mahasiswa/i dan dosen yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Mahasiswa/i dan dosen yang berumur mulai dari 20 sampai 51 tahun keatas.
4. Pendidikan terakhir mahasiswa/i dan dosen dari SMA sampai S3.

5. Mahasiswa/i dan dosen yang sehat secara jasmani dan rohani saat pelaksanaan penelitian.

### 3.4.2 Sampel

Alasan mengapa peneliti perlu menggunakan sampel yaitu populasi sedemikian banyak sehingga sulit untuk meneliti keseluruhan elemen, keterbatasan waktu, biaya penelitian, dan sumber daya manusia, jika elemen populasi homogen, penelitian terhadap seluruh elemen dalam populasi menjadi tidak masuk akal, penulis ingin mengetahui kualitas sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang, peneliti mengambil beberapa sampel untuk mengambil kesimpulan mengenai kualitas sistem *digital repository* dari beberapa sampel dalam populasi di UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan metode McCall yang menekankan kepuasan pengguna akhir maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperdulikan strata yang ada dalam populasi itu. didalam sistem *digital repository* pengguna akhir sistem *digital repository* yaitu mahasiswa/i dan dosen, dan setelah dilakukan survei ternyata hanya sedikit dosen yang mengerti dan tau cara penggunaan sistem *digital repository* tetapi hampir keseluruhan mahasiswa/i mengerti dan cara penggunaan sistem *digital repository*, jadi peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan *simple random sampling*. Banyak Keuntungan yang jelas dari *simple random sampling*, bila dibandingkan dengan cara random sederhana maupun random strata, adalah dari segi efisiensi kerja yang menyangkut waktu dan biaya.

Sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel mahasiswa/i dan dosen dengan jumlah populasi sebanyak 6607 populasi yang terdiri dari 6533 mahasiswa/i dan 74 dosen. Dengan populasi berjumlah 6607 dan menggunakan  $e = 5\%$ , maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$S = N/N.d^2+1$$

$$S = 6607 / 6607 \times 0,05^2+1$$

$$S = 6607 / 17,51$$

$$S = 377,327 = 378$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin serta berdasarkan metode McCall sampel didapat sebanyak 378 responden yang meliputi pengguna dari sistem *digital repository* pada UIN Raden Fatah Palembang.

### 3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, variabel penelitian ini terdiri variabel tunggal yaitu: faktor *correctness*, faktor *reliability*, faktor *usability*, faktor *integrity* dan faktor *efficiency*. Secara lengkap, operasional variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.2** Operasional variabel – variabel penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>
Kebenaran ( <i>Correctness</i> )	<i>Completeness</i>	Aspek informasi yang tersedia di sistem <i>digital repository</i> bebas dari kesalahan.	Tingkat kebenaran
	<i>Consistency</i>	Aspek mengenai informasi yang tersedia di sistem <i>digital repository</i> dan sesuai dengan kebutuhan.	Tingkat Konsisten
Keandalan ( <i>Reliability</i> )	<i>Accuracy</i>	Aspek mengenai ketepatan fungsi komputasi dan control pada sebuah sistem <i>digital repository</i> .	Tingkat ketepatan
	<i>Simplicity</i>	Aspek mengenai sistem <i>digital repository</i> dapat dipahami tanpa kesukaran serta mudah digunakan.	Tingkat kemudahan
Penggunaan ( <i>Usability</i> )	<i>Operability</i>	Aspek mengenai kemudahan pengoperasian sistem <i>digital repository</i> , seberapa mudah aplikasi ini dipelajari.	Tingkat ketersediaan
	<i>Accessibility</i>	Aspek mengenai kemudahan dalam mengakses sistem <i>digital repository</i>	Tingkat akses
Integritas ( <i>Integrity</i> )	<i>Security</i>	Aspek mengenai mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data data yang ada di dalam sistem <i>digital repository</i> .	Tingkat keamanan
Effisiensi ( <i>Efficiency</i> )	<i>Execution</i>	Aspek mengenai pengujian dengan menghitung nilai efisiensi program dari kinerja run-time saat digunakan device.	Tingkat perangkat

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

### **3.6.1 Data Primer**

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik kuesioner, wawancara, observasi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

1. Kuesioner yang digunakan kuesioner jenis pilihan, jenis kuesioner yang stimulusnya berisikan pernyataan yang diharuskan di isi oleh responden dengan cara memilih satu diantara dua atau lebih pilihan responden terhadap pernyataan yang telah ditentukan. Dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 378 sampel dan dengan cakupan wilayah yang luas yaitu UIN Raden Fatah Palembang peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan-pernyataan untuk melakukan analisis kepuasan pengguna terhadap sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang. Sejumlah kuesioner disebarakan secara langsung (*offline*) kepada para mahasiswa/i dan dosen UIN Raden Fatah Palembang. Sebaran jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang dapat dilihat pada lampiran.
2. Wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai sistem *digital repository* pada perpustakaan pusat UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner penulis melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada pengguna akhir sistem *digital repository* yaitu dosen dan mahasiswa.
3. Observasi dengan mengamati secara langsung kejadian pada sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang.
4. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang tersimpan foto-foto dan data sebagainya.

### **3.6.2 Data Sekunder**

Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu data pengguna sistem *digital repository*, data

tentang sistem *digital repository*. Hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung foto-foto dan karya tulis akademik yang telah ada. Data sekunder yang digunakan seperti data pengguna akhir sistem *digital repository*, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis atau *softcopy*, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*) untuk menguji kesungguhan jawaban responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan dengan jawaban yang tersedia berupa angka-angka interval dari 1 sampai 5. Kuesioner tersebut akan di uji dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan aplikasi komputer *Statistical Product of Social Sciencies* (SPSS) versi 23.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik *table* korelasi nilai  $r$  dengan taraf signifikan 95%. Dalam penelitian ini penulis untuk melakukan uji validitas disebarkan sebanyak 60 kuesioner kepada pengguna akhir sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 60 - 2$$

$$Df = 58$$

Didapatkan nilai  $Df = 58$ , menurut tabel *r product moment* nilai  $Df = 58$  r tabelnya adalah 0,254. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3** Hasil uji validitas 60 responden

No	Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<i>Correctness</i>	C1	0,816	0,254	Valid
		C2	0,851	0,254	Valid
		C3	0,809	0,254	Valid
		C4	0,857	0,254	Valid
2	<i>Reliability</i>	R1	0,936	0,254	Valid
		R2	0,945	0,254	Valid
		R3	0,752	0,254	Valid
		R4	0,918	0,254	Valid
3	<i>Usability</i>	U1	0,737	0,254	Valid
		U2	0,878	0,254	Valid
		U3	0,695	0,254	Valid
		U4	0,884	0,254	Valid
4	<i>Integrity</i>	I1	0,856	0,254	Valid
		I2	0,817	0,254	Valid
		I3	0,866	0,254	Valid
		I4	0,830	0,254	Valid
5	<i>Efficiency</i>	E1	0,828	0,254	Valid
		E2	0,770	0,254	Valid
		E3	0,824	0,254	Valid
		E4	0,751	0,254	Valid

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 23)

Dilihat dari Tabel 3.3  $r$  hitung dengan taraf signifikansi 0,254 maka instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *alpha* harus lebih besar. Dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4** Hasil uji reliabilitas 60 responden

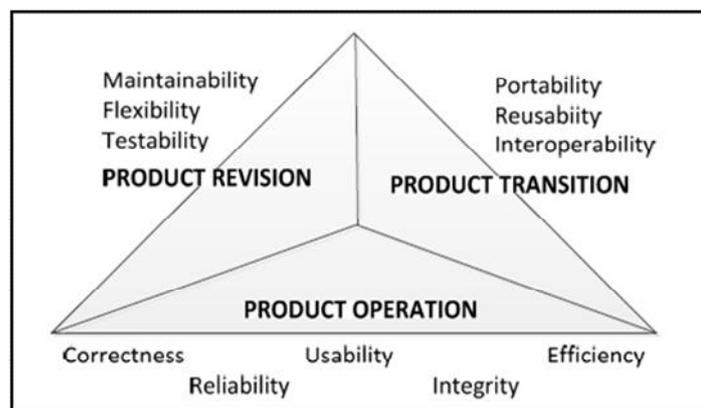
No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	<i>Correctness</i>	0,853	60	Baik
2	<i>Reliability</i>	0,917	60	Baik
3	<i>Usability</i>	0,821	60	Baik
4	<i>Integrity</i>	0,888	60	Baik
5	<i>Efficiency</i>	0,842	60	Baik

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 23)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 23, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai terletak pada 0,821 - 0,917 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel.

### 3.8 Model McCall

Model kualitas McCall berfungsi menjembatani kesenjangan pengguna dan pengembang yang berfokus pada sejumlah faktor kualitas perangkat lunak yang mencerminkan pandangan pengembang dan pengguna. McCall mendefinisikan kualitas perangkat lunak menjadi 3 karakteristik yaitu *Product Operations*, *Product Revision*, dan *Product Transition* (McCall, 1977).



(Sumber : Pressman, 2012:487)

**Gambar 3.4** Model McCall

Secara keseluruhan, McCall membagi tiga jenis karakteristik kualitas sebagai pandangan relasional utama (prespektif utama) dalam penyusunannya. Dari tiga jenis karakteristik kualitas tersebut kemudian diidentifikasi menjadi 11 faktor kualitas untuk menentukan atau menggambarkan pandangan eksternal dari perangkat lunak dilihat dari sudut pandang pengguna.

1. *Correctness*

Sejauh mana program dapat memenuhi spesifikasi dan mencapai tujuan dari program tersebut. Terdapat dua sub indikator dari faktor *correctness*, yaitu :

a. *Completeness*

*Completeness* adalah sejauh mana implementasi dari fungsi aplikasi tersebut dapat tercapai.

b. *Consistency*

*Consistency* adalah aspek yang mengutamakan kesesuaian desain pada setiap tampilan halaman aplikasi.

2. *Reliability*

Sejauh mana program dapat melakukan fungsi yang ditujukan dengan presisi yang tepat. Terdapat dua sub indikator dari faktor *reliability*, yaitu :

a. *Accuracy*

*Accuracy* yaitu aspek mengenai ketepatan fungsi komputasi dan control pada sebuah aplikasi.

b. *Simplicity*

*Simplicity* adalah aspek mengenai tingkat dimana aplikasi dapat dipahami tanpa kesukaran. Sebuah *website* yang memenuhi aspek *simplicity* salah satunya adalah *website* tersebut memiliki tombol, keterangan, menu, hingga informasi yang mudah dipahami.

3. *Integrity*

Sejauh mana perangkat lunak dapat diakses oleh orang yang tidak berwenang dapat dikontrol. Salah satu subindikator dari aspek *integrity* yaitu :

b. *Security*

Aspek *security* diartikan dari ketersediaan mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data data yang ada di dalamnya..

4. *Usability*

Upaya yang diperlukan oleh pengguna untuk belajar, mengoperasikan, menginput, dan menginterpretasikan output dari program. Subindikator dari aspek *usability*, yaitu :

a. *Operability*

*Operability* adalah tingkat kemudahan pengoperasian aplikasi, seberapa mudah aplikasi ini dipelajari hingga seberapa mungkin pengguna dapat menjadi ahli.

b. *Accesibility*

*Accesibility* adalah tingkat kemudahan dalam mengakses program. *Accesibility* dapat dianalisis mulai dari pemilihan nama *link website*, jenis *font* yang digunakan hingga logo yang memiliki identitas mengenai suatu *website*.

5. *Efficiency*

Jumlah sumber daya komputasi dan kode yang diperlukan oleh program untuk melakukan fungsinya menggunakan *execution*.

Untuk setiap faktor kualitas McCall mendefinisikan satu atau lebih matrik (cara pengukuran). McCall menyusun 11 matrik untuk membangun atau menjelaskan pandangan internal dari perangkat lunak (yang terlihat oleh pengembang) untuk mengevaluasi kualitas suatu produk untuk masing-masing faktor kualitasnya.

Peneliti mengambil 5 dari 11 faktor kualitas McCall, yaitu *correctness*, *reliability*, *integrity*, *usability* dan *efficiency*. Dari kelima faktor tersebut digunakan untuk membantu melakukan analisis terhadap kualitas penggunaan website sistem *digital repository*.

Langkah terakhir setelah nilai pembobotan dan nilai kriteria ditentukan yaitu menentukan nilai totalnya  $F_a$  berdasarkan pada faktor kualitas yang ada pada McCall. Berikut rumus yang digunakan pada teknik McCall :

$$F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + \dots + w_nc_n$$

(Sumber : Indrajit, 2016:142)

Keterangan :

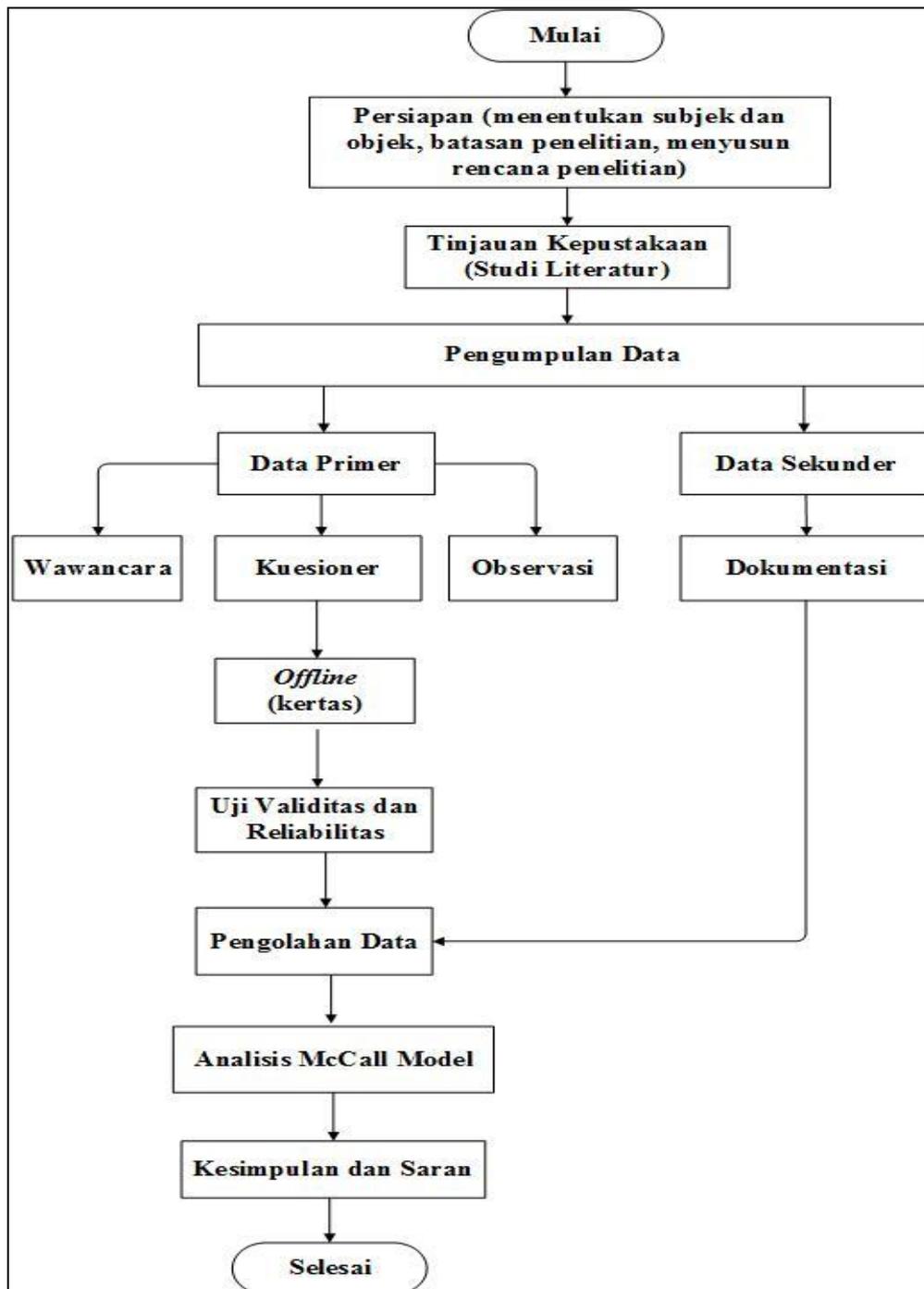
$F_a$  : adalah nilai total dari faktor a

$W$  : adalah bobot yang bergantung pada produk dan kepentingan

$c$  : adalah metric yang mempengaruhi faktor *software quality* (nilai rata-rata).

### 3.9 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang dituangkan dalam diagram alir dibawah ini, menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Tahapan yang ditempuh yaitu:



Gambar 3.5 Kerangka Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini merupakan tahap penentuan subjek (populasi) UIN Raden Fatah Palembang, objek yang diambil yaitu dosen dan mahasiswa sebagai pengguna dari sistem *digital repository* (sampel), batasan dan menyusun rencana penelitian.

2. Tinjauan Kepustakaan

Dalam tinjauan kepustakaan dilakukan telaah sistem *digital repository* dan studi *literatur* mengenai analisis kualitas penggunaan dan yang berhubungan.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara *offline* melalui selebaran kertas, sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pengguna sistem *digital repository* yaitu mahasiswa/i dan dosen guna kelancaran penyebaran kuesioner karena sebagian dosen tidak mengerti tentang sistem *digital repository*, syarat pengisian kuesioner yaitu responden harus mengetahui apa itu sistem *digital repository* agar lebih mudah dalam pengisian jawaban pernyataan kuesioner dan setelah disebar sebanyak 60 responden kemudian kuesioner di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitasnya setelah teruji ke benaran kuesioner barulah kuesioner disebar keseluruhan, wawancara, observasi dan *review* dokumentasi.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan diolah sesuai jenisnya dan kemudian menganalisis kualitas pengguna sistem *digital repository*.

5. Analisa McCall Model

Penggunaan faktor *correctness* (kebenaran), faktor *reliability* (keandalan), faktor *usability* (ketergunaan) dan faktor *integrity* (integritas).

6. Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk pihak pengembang agar sistem *digital repository* dapat menjadi lebih baik lagi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Organisasi**

Perpustakaan UIN Raden Fatah berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1384 H. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki perpustakaan sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana. Fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat /ruang kuliah, karena perpustakaan belum memiliki gedung tersendiri. Periode ini ( 1964-1979), sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan pada tahun 1979, secara berturut-turut dipimpin oleh:

1. Bapak Hamid Nawawi (1964-1968)
2. Bapak Abbas Karib (1968-1972)
3. Ibu Dra.Maisaroh Nawawi (1972-1979)

(Dua orang terakhir juga sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Syari'ah) Seiring dengan perkembangan IAIN Al-Jami'ah Raden Fatah dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah dijabat oleh Bapak Prof.KH.Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan kurang lebih 364 meter persegi dengan ruang baca berukuran 91 meter persegi. Dalam ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya tiga orang diantaranya yang pernah mendapatkan pelatihan tentang perpustakaan. Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya

digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan berdasarkan standar ISI, yaitu : Ruang dokumen atau bahan pustaka : 150 volume per meter persegi; ruang kepala 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang-ruang lain seperti : ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan lain besarnya 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi. Atas dasar standar tersebut, maka gedung perpustakaan yang dibangun pada tahun 1979 tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru.

Masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah Palembang dipegang oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada standar ISI di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan lokasi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pengguna/pemustaka/user, perluasan masa mendatang(konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan bertingkat), lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari semua arah, serta terletak di jantung kampus UIN Raden Fatah. Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1991/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan pada Bapak Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan untuk perpustakaan, tetapi sudah dialih fungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK). selanjutnya perpustakaan UIN Raden Fatah dipimpin secara berturut-turut oleh:

1. Bapak Drs.Balia Manaf (1996-2000)
2. Bapak Drs.Ruslan Muhayyan (200--2002)
3. Bapak Drs.Syafran Effendi (2002-2006)
4. Bapak Drs.H.Thohman Bahalik (2006-2010)
5. Ibu Herlina.S.Ag.,SS.,M.Hum (2010-2014)
6. Ibu Nurmalina, S.Ag.,SS.,M.Hum (2014-2018).

## 4.2 Visi dan Misi Organisasi

### 4.2.1 Visi

Visi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah adalah "Mengembangkan perpustakaan sebagai informasi *resource center* berbasis ilmu-ilmu keislaman *multidisiliner*".

### 4.2.2 Misi

1. Menyediakan akses terhadap informasi dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah.
3. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

## 4.3 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan

Struktur organisasi UPT perpustakaan UIN dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu terdiri dari rektor, wakil rektor, kepala pusat perpustakaan, selanjutnya terbagi dua bagian tingkatan perpustakaan fakultas dan staf tata usaha atau umum, bagian perpustakaan fakultas terdapat sub-sub bagian terdiri dari pengadaan dan pengelolaan bahan pustaka, lokal content dan koleksi tandon, sirkulasi dan multimedia, referensi dan jurnal ilmiah serta automasi komputer dan jaringan.



(Sumber : Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang)

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi UPT Perpustakaan

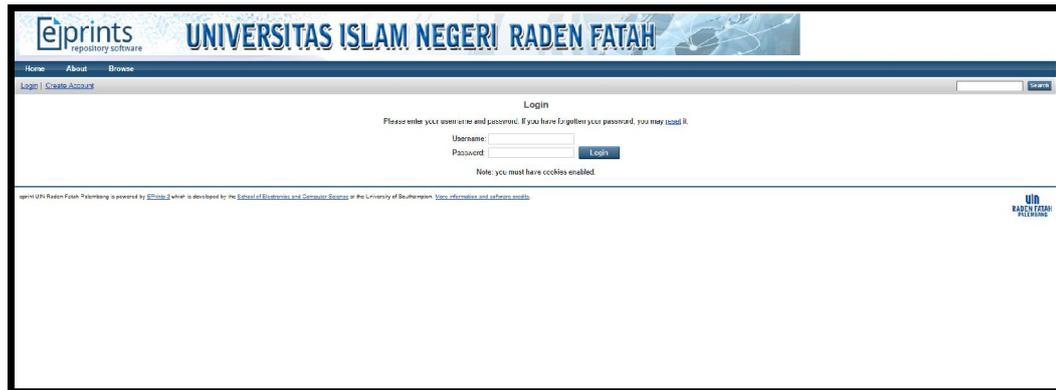
Hasil observasi pada UPT perpustakaan UIN Raden Fatah terdapat struktur organisasi pada gambar 4.1 dapat di analisa pada bagian perpustakaan fakultas terdiri dari sub-sub bagian yaitu

- a. Pengadaan dan pengelolaan bahan pustaka terdiri dari : jenis koleksi buku untuk mengklasifikasikan berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut, kode koleksi untuk menunjukkan jenis koleksi tersebut, label buku untuk pemberian nama dan milik perpustakaan dan peta penempatan koleksi buku untuk membedakan tempat buku.
- b. *Local content* adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2 dan S3 yang terdiri dari skripsi, tesis dan disertasi.
- c. Koleksi tandon adalah semua *copy* yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat dipinjamkan tetapi boleh di *photocopy*.
- d. Sirkulasi dan multimedia adalah sistem akses terbuka, yang artinya para pemustaka dapat melakukan *browsing* bahan pustaka dari jajaran koleksi.
- e. Layanan referensi adalah layanan koleksi yang dapat dibaca di tempat atau difotocopi di perpustakaan.
- f. Automasi komputer dan jaringan adalah untuk di spesifikasikan kembali dengan adanya penamabahan konten puskom kepada petugas UPT perpustakaan adanya peran dan kontribusi puskom pada perpustakaan seperti ketika gangguan pada website sistem *digital repositiry* , terjadi kesalahan-kesalahan program maupun *update* program pada perpustakaan UIN Raden Fatah sehingga dari hasil analisa dapat memberikan evaluasi pada struktur organisasi UIN Raden Fatah.

#### 4.4 Sistem *Digital Repository* UIN Raden Fatah Palembang

##### 1. Tampilan halaman *login* pengguna sistem *digital repository*

Halaman *login* pengguna sistem *digital repository* (mahasiswa/i dan dosen) semua sama tidak ada perbedaan antara mahasiswa/i dan dosen, berikut ini adalah tampilan halaman *login* sistem *digital repository* :



Gambar 4.2 Halaman *login*

##### 2. Tampilan halaman sistem *digital repository*

Pada sistem *digital repository* berisikan *Simple Search* yaitu untuk penelusuran cukup mengetik kata kunci secara acak dala kolom *search*, *Middle Search* yaitu untuk penelusuran berdasarkan pengelompokkan atau kategori, *Advanced Search* yaitu untuk penelusuran menggunakan fungsi *boolean* sehingga dituntut untuk mengetahui secara pasti dan rinci. Berikut tampilan sistem *digital repository* :



Gambar 4.3 Halaman sistem *digital repository*

## 4.5 Hasil Penelitian

### 4.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden. Berikut perhitungan persentase skor jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan sebagai berikut :

#### 4.5.1.1 Usia

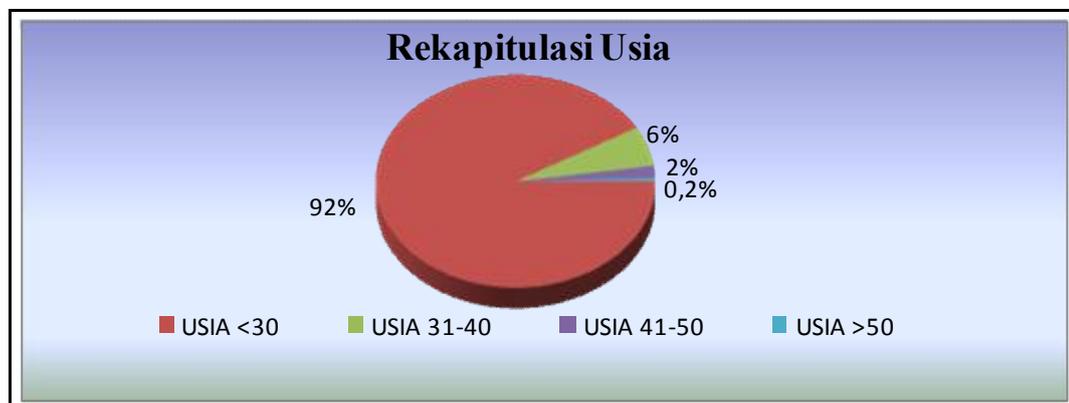
Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 378 responden, berikut data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1** Rekapitulasi berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	%
1	< 30 Tahun	346	92
2	31 – 40 Tahun	23	6
3	41 – 50 Tahun	7	2
4	51 Tahun lebih	2	0,2

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 346 atau 92% responden ber usia < 30 tahun, 23 atau 6% responden ber usia < 31 - 40 tahun, 7 atau 2% responden ber usia < 41 - 50 tahun, dan 2 atau 0,2% responden ber usia < 51 tahun lebih, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut :



**Gambar 4.4** Diagram *pie* rekapitulasi jenis usia

#### 4.5.1.2 Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel 378 responden. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2** Rekapitulasi berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	235	62
2	Perempuan	143	38

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 235 atau 62% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 153 atau 38% responden, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



**Gambar 4.5** Diagram *pie* rekapitulasi jenis kelamin

#### 4.5.1.3 Pendidikan

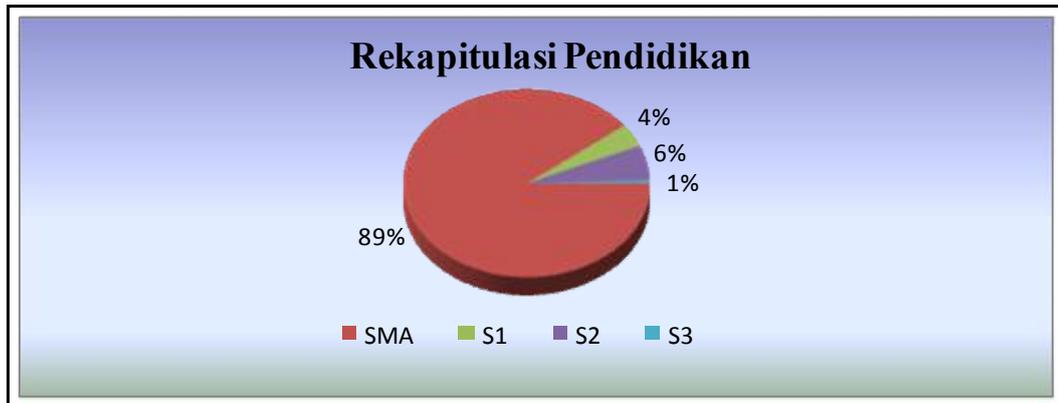
Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 378 responden. Berikut data responden berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3** Rekapitulasi berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SMA	338	89
2	S1	15	4
3	S2	23	6
4	S3	2	1

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 338 atau 89% responden pendidikan akhir SMA, 15 atau 4% responden pendidikan akhir S1, 23 atau 6% responden pendidikan S2, dan 2 atau 1% responden pendidikan S3, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



**Gambar 4.6** Diagram *pie* rekapitulasi jenis pendidikan

#### 4.5.1.4 Pekerjaan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel 378 responden. Berikut data responden berdasarkan pekerjaan, dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4** Rekapitulasi berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Mahasiswa/i	338	89
2	Dosen	40	11

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 338 atau 89% responden bekerja sebagai mahasiswa, sedangkan responden yang bekerja sebagai dosen sebanyak 40 atau 11% responden, dapat dilihat pada diagram *chart* berikut ini:



**Gambar 4.7** Diagram *pie* rekapitulasi jenis pekerjaan

## 4.5.2 Analisis Uji Instrumen

### 4.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai  $r$  dengan taraf signifikan 95%.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini  $n = 378$ , jadi  $df = 378 - 2 = 376$ , dengan tingkat signifikan 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,098 (*2-tailed*) jika nilai *pearson correlation*  $>$  nilai pembanding berupa  $r_{tabel}$ , maka item tersebut valid. Atau jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $<$  0,05 berarti item tersebut valid dan berlaku sebaliknya, adapun uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23.

**Tabel 4.5** Hasil uji validitas 378 responden

No	Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<i>Correctness</i>	C1	0,721	0,098	Valid
		C2	0,698	0,098	Valid
		C3	0,720	0,098	Valid
		C4	0,679	0,098	Valid
2	<i>Reliability</i>	R1	0,727	0,098	Valid
		R2	0,697	0,098	Valid
		R3	0,703	0,098	Valid
		R4	0,697	0,098	Valid
3	<i>Usability</i>	U1	0,684	0,098	Valid
		U2	0,712	0,098	Valid
		U3	0,680	0,098	Valid
		U4	0,651	0,098	Valid
4	<i>Integrity</i>	I1	0,710	0,098	Valid
		I2	0,706	0,098	Valid
		I3	0,640	0,098	Valid
		I4	0,604	0,098	Valid
5	<i>Efficiency</i>	E1	0,626	0,098	Valid
		E2	0,748	0,098	Valid
		E3	0,777	0,098	Valid
		E4	0,756	0,098	Valid

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 23)

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa korelasi antara setiap item pernyataan terdapat skornya memiliki korelasi tinggi, karena diatas rhitung > rtabel sebagai berikut:

1. *Correctness* (X1) yaitu C1 0,721 > 0,0098, C2 0,689 > 0,0098, C3 0,720 > 0,0098, C4 0,679 > 0,0098. Dengan demikian semua item pernyataan untuk variabel *correctness* (X1) dinyatakan valid.
2. *Reliability* (X2) yaitu R1 0,727 > 0,0098, R2 0,697 > 0,0098, R3 0,703 > 0,0098, R4 0,697 > 0,0098. Dengan demikian semua item pernyataan untuk variabel *reliability* (X2) dinyatakan valid.
3. *Usability* (X3) yaitu U1 0,684 > 0,0098, U2 0,712 > 0,0098, U3 0,680 > 0,0098, U4 0,651 > 0,0098. Dengan demikian semua item pernyataan untuk variabel *usability* (X3) dinyatakan valid.
4. *Integrity* (X4) yaitu I1 0,710 > 0,0098, I2 0,706 > 0,0098, I3 0,640 > 0,0098, I4 0,626 > 0,0098. Dengan demikian semua item pernyataan untuk variabel *integrity* (X4) dinyatakan valid.
5. *Efficiency* (X5) yaitu E1 0,626 > 0,0098, E2 0,748 > 0,0098, E3 0,777 > 0,0098, E4 0,756 > 0,0098. Dengan demikian semua item pernyataan untuk variabel *efficiency* (X5) dinyatakan valid.

#### **4.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok inividu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *alpha* harus lebih besar. Syarat untuk menyatakan jika item tersebut reliabel adalah dengan melihat hasil uji reliabilitas dan jika hasilnya mendekati 1 maka item tersebut dinyatakan reliabel. Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 23.

**Tabel 4.6** Hasil uji reliabilitas 378 responden

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	<i>Correctness</i>	0,658	378	Dapat diterima
2	<i>Reliability</i>	0,660	378	Dapat diterima
3	<i>Usability</i>	0,612	378	Dapat diterima
4	<i>Integrity</i>	0,630	378	Dapat diterima
5	<i>Efficiency</i>	0,699	378	Dapat diterima

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 23)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 23, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai terletak pada 0,612 - 0,699 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai reliabel dan dapat diterima.

#### **4.5.3 Rekapitulasi Variabel Penelitian**

Dari kuesioner yang disebar kepada 378 pengguna sistem *digital repository*, yaitu mahasiswa/i dan dosen UIN Raden Fatah Palembang, sebelum data tersebut dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian. Maka peneliti melakukan rekap responden terlebih dahulu, rekap jawaban responden dilakukan berdasarkan variabel penelitian dan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem *digital repository* diukur melalui variabel McCall yang terdiri dari variabel *correctness*, *reliability*, *integrity*, *usability* dan *efficiency*.

Kuesioner terdiri dari 5 macam jawaban yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Ragu-ragu), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut diambil dari skor rata-rata jumlah skor dari komponen masing masing variabel kemudian membuat interval untuk masing-masing nilai setiap variabel, berikut ini penjelasan tiap-tiap variabel penelitian:

#### 4.5.3.1 Variabel *Correctness*

Pada Tabel 4.7 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *correctness*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Rekapitulasi jawaban variabel *correctness*

No	Pertanyaan	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
	<i>Correctness</i>						
1	<i>Completeness</i> Apakah aplikasi ini sudah menyediakan layanan yang lengkap sebagai aplikasi pencarian skripsi.	164	162	64	11	7	378
2	Apakah aplikasi ini sudah dapat menampilkan informasi yang dicari sesuai dengan kata kunci (judul).	82	181	93	20	2	378
3	<i>Consistency</i> Apakah aplikasi ini sudah memiliki desain tampilan yang konsisten pada setiap halamannya.	93	139	116	27	3	378
4	Apakah aplikasi ini sudah memiliki menu – menu yang terstruktur dan jelas kegunaannya.	80	140	111	36	11	378

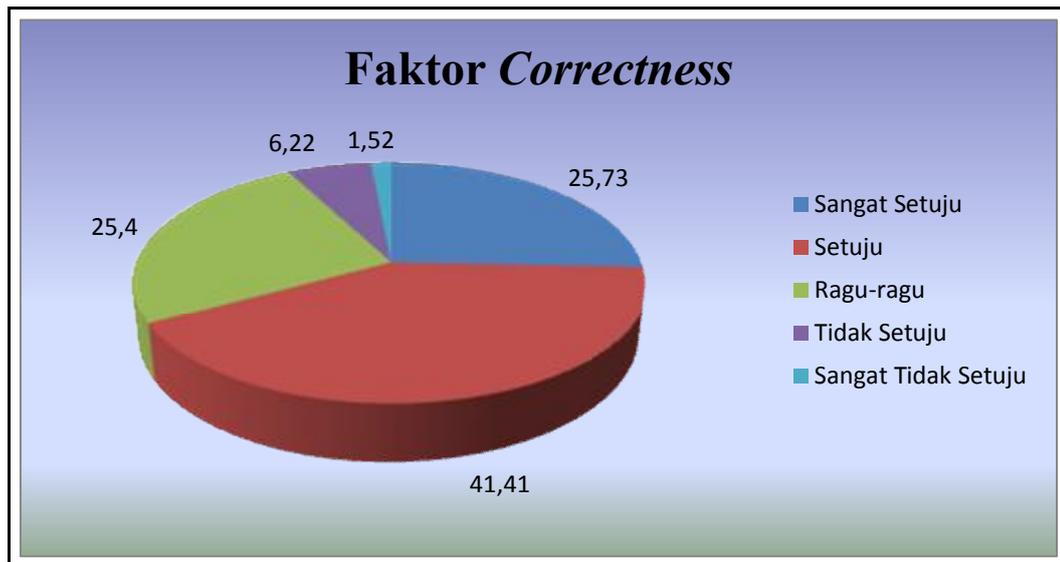
Dari Tabel 4.7 pernyataan variabel *correctness* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *correctness* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8** Distribusi frekuensi variabel *correctness*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	389	25,73
2	Setuju	4	622	41,14
3	Ragu-ragu	3	384	25,40
4	Tidak Setuju	2	94	6,22
5	Sangat Tidak Setuju	1	23	1,52
Total			1512	100

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Dari Tabel 4.8 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 25,73%, responden menjawab setuju 41,14%, responden menjawab ragu-ragu 25,40%, responden menjawab tidak setuju 6,22%, responden menjawab sangat tidak setuju 1,52%, dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini:



Gambar 4.8 Diagram *pie* rekapitulasi faktor *correctness*

#### 4.5.3.2 Variabel *Reliability*

Pada Tabel 4.9 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *reliability*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi jawaban variabel *reliability*

No	Pertanyaan	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
	<b>Reliability</b>						
1	<i>Accuracy</i> Apakah <i>output</i> dari aplikasi ini disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna.	100	158	99	15	6	378
2	Apakah aplikasi ini dapat membantu kinerja dan meningkatkan produktivitas pengguna.	64	200	90	20	4	378
3	<i>Simplicity</i> Apakah informasi yang ada pada aplikasi ini dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan.	101	126	126	19	6	378
4	Apakah sering menemukan peringatan yang jelas ketika saya melakukan kesalahan pengguna.	65	159	101	37	16	378

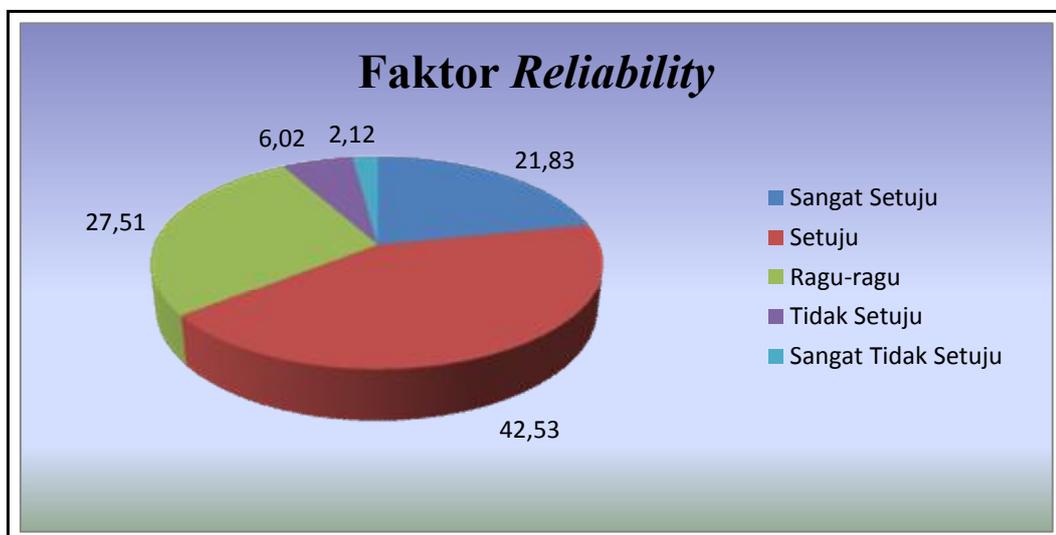
Dari Tabel 4.9 pernyataan variabel *reliability* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *reliability* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10** Distribusi frekuensi variabel *reliability*

No	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	330	21,83
2	Setuju	4	643	42,53
3	Ragu-ragu	3	416	27,51
4	Tidak Setuju	2	91	6,02
5	Sangat Tidak Setuju	1	32	2,12
Total			1512	100

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Dari Tabel 4.10 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 21,83%, responden menjawab setuju 42,53%, responden menjawab ragu-ragu 27,51%, responden menjawab tidak setuju 6,02%, responden menjawab sangat tidak setuju 2,12%, dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini:



**Gambar 4.9** Diagram *pie* rekapitulasi faktor *reliability*

#### 4.5.3.3 Variabel *Usability*

Pada Tabel 4.11 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *usability*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.11** Rekapitulasi jawaban variabel *usability*

No	Pertanyaan	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
	<i>Usability</i>						
1	<i>Operability</i> Apakah aplikasi ini dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna.	113	172	70	15	8	378
2	Apakah sangat mudah bagi pengguna untuk menjadi ahli dalam menggunakan aplikasi ini.	78	172	104	20	4	378
3	<i>Accesibility</i> Apakah menu yang ada pada aplikasi ini mudah dipahami tanpa ada kesulitan.	80	155	120	21	2	378
4	Apakah <i>link</i> yang konsisten dan mudah untuk diidentifikasi.	92	137	108	36	5	378

Dari Tabel 4.11 pernyataan variabel *usability* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *usability* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

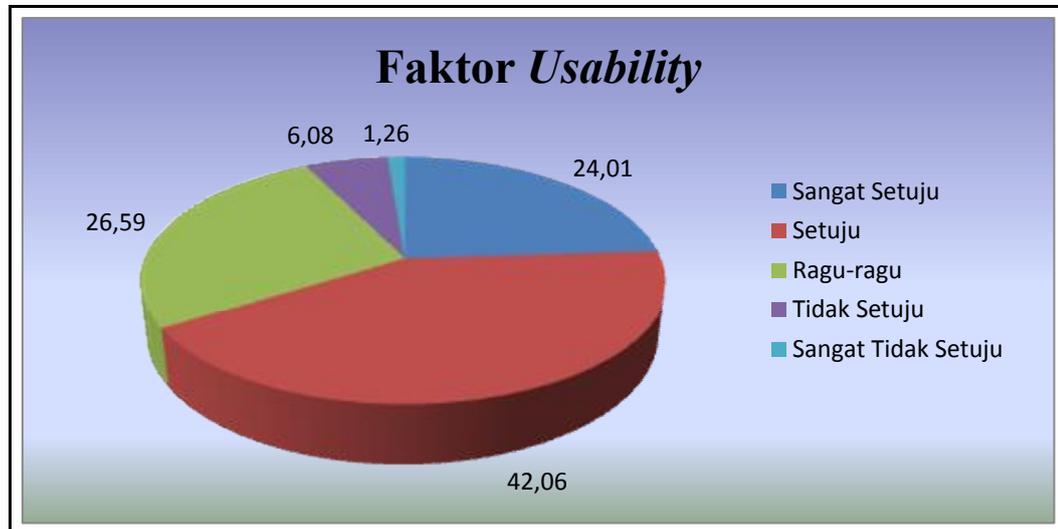
**Tabel 4.12** Distribusi frekuensi variabel *usability*

No	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	363	24,01
2	Setuju	4	636	42,06
3	Ragu-ragu	3	402	26,59
4	Tidak Setuju	2	92	6,08
5	Sangat Tidak Setuju	1	19	1,26
Total			1512	100

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Dari Tabel 4.12 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju %, responden menjawab setuju %, responden menjawab ragu-ragu %, responden

menjawab tidak setuju %, responden menjawab sangat tidak setuju %, dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini:



Gambar 4.10 Diagram *pie* rekapitulasi faktor *usability*

#### 4.5.3.4 Variabel *Integrity*

Pada Tabel 4.13 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *integrity*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi jawaban variabel *integrity*

No	Pertanyaan	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
	<b><i>Integrity</i></b>						
1	<i>Security</i> Apakah aplikasi ini dapat mengontrol akses pengguna dengan membatasi hak akses.	109	146	96	16	11	378
2	<i>Security</i> Apakah aplikasi ini dapat melindungi data-data yang tersimpan di dalam sistem.	64	171	108	30	5	378
3	<i>Security</i> Apakah aplikasi aplikasi sering muncul pemberitahuan saat gagal login.	90	132	123	22	11	378
4	<i>Security</i> Sistem <i>digital repository</i> tidak dapat digunakan oleh orang lain kecuali dengan menggunakan akun masing-masing pengguna.	78	158	94	35	13	378

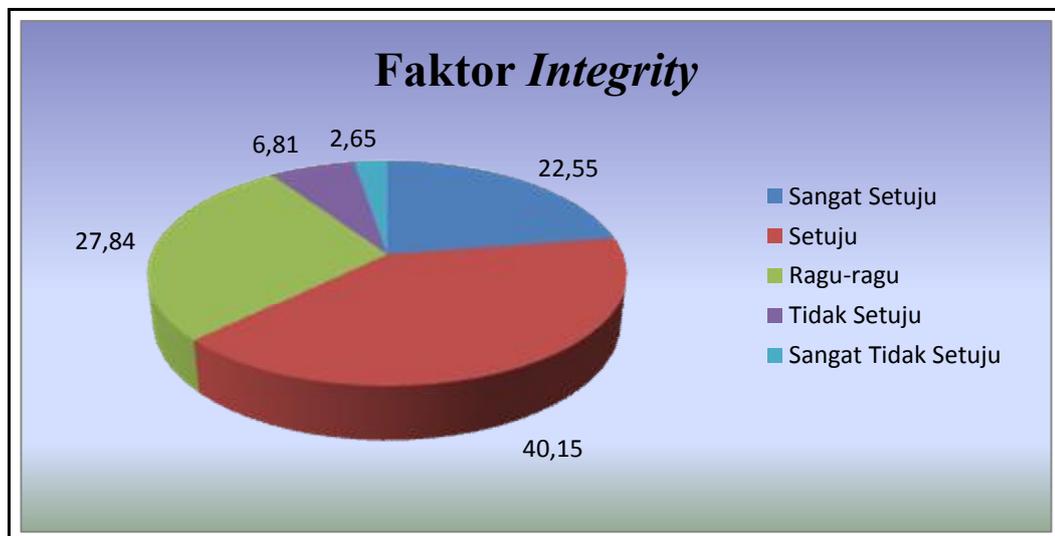
Dari Tabel 4.13 pernyataan variabel *integrity* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *integrity* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14** Distribusi frekuensi variabel *integrity*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	341	22,55
2	Setuju	4	607	40,15
3	Ragu-ragu	3	421	27,84
4	Tidak Setuju	2	103	6,81
5	Sangat Tidak Setuju	1	40	2,65
Total			1512	100

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Dari Tabel 4.14 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 22,55%, responden menjawab setuju 30,15%, responden menjawab ragu-ragu 27,84%, responden menjawab tidak setuju 6,81%, responden menjawab sangat tidak setuju 2,65%, dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini:



**Gambar 4.11** Diagram *pie* rekapitulasi faktor *integrity*

#### 4.5.3.5 Variabel *Efficiency*

Pada Tabel 4.15 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel *efficiency*. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.15** Rekapitulasi jawaban variabel *efficiency*

No	Pertanyaan	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
	<i>Efficiency</i>						
1	<i>Execution</i> Apakah aplikasi sistem <i>digital repository</i> bisa diakses dari semua <i>device</i> .	119	143	95	14	7	378
2	<i>Execution</i> Apakah informasi yang disajikan web ini sesuai dengan kebutuhan anda.	81	175	97	21	4	378
3	<i>Execution</i> Apakah keragaman informasi yang disajikan dalam web ini menarik bagi anda.	83	129	115	42	9	378
4	<i>Execution</i> Apakah kebutuhan waktu <i>download file</i> sesuai.	91	132	82	54	19	378

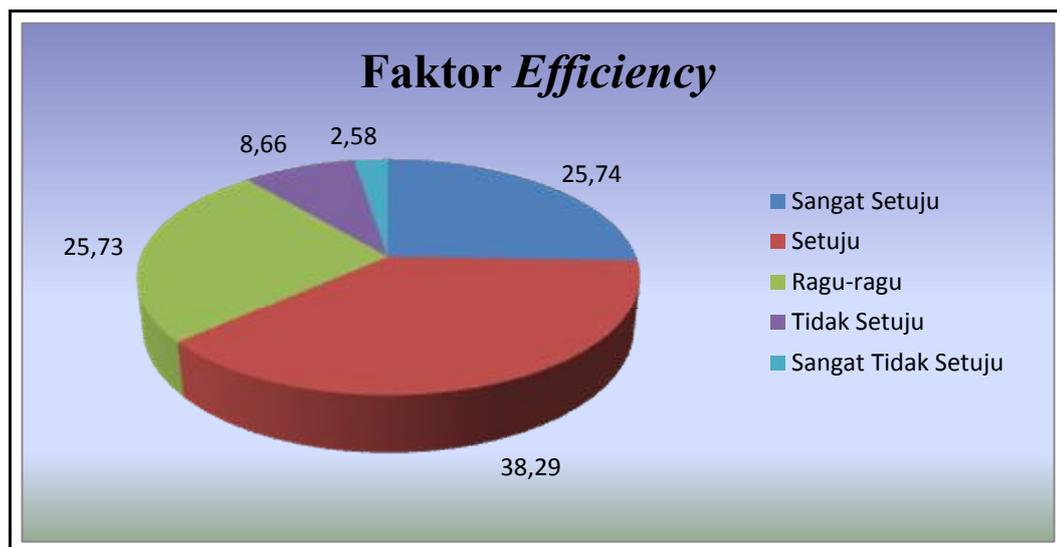
Dari Tabel 4.15 pernyataan variabel *efficiency* terdiri dari 4 butir pernyataan hasil yang didapat lebih banyak responden yang menjawab setuju, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *efficiency* berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.16** Distribusi frekuensi variabel *efficiency*

No	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	374	25,74
2	Setuju	4	579	38,29
3	Ragu-ragu	3	389	25,73
4	Tidak Setuju	2	131	8,66
5	Sangat Tidak Setuju	1	39	2,58
Total			1512	100

(Sumber : Data diolah dengan MS. EXCEL)

Dari Tabel 4.16 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 25.74%, responden menjawab setuju 38,29%, responden menjawab ragu-ragu 25,73%, responden menjawab tidak setuju 8,66%, responden menjawab sangat tidak setuju 2,58%, dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini:



**Gambar 4.12** Diagram *pie* rekapitulasi faktor *efficiency*

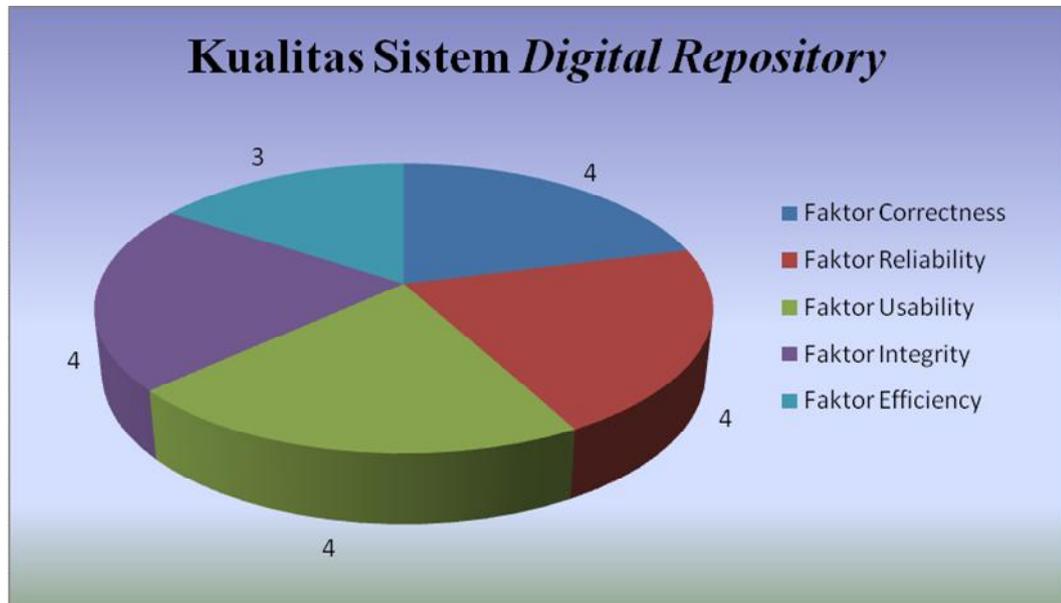
Secara keseluruhan dilihat dari hasil perhitungan kuesioner (terlampir) variabel *correctness*, *reliability*, *usability*, *integrity* dan *efficiency* dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini:

**Tabel 4.17** Hasil perhitungan kuesioner menggunakan skala *likert*

No	Variabel McCall	Hasil Perhitungan Kuesioner
1	<i>Correctness</i>	4 (Puas)
2	<i>Reliability</i>	4 (Puas)
3	<i>Usability</i>	4 (Puas)
4	<i>Integrity</i>	4 (Puas)
5	<i>Efficiency</i>	3 (Cukup Puas)

Berdasarkan pada Tabel 4.18 terlihat bahwa responden sudah merasa puas dalam kualitas *usability* sistem *digital repository* di UIN Raden Fatah Palembang yaitu dalam sisi *correctness* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden puas, dalam sisi *reliability* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden puas, dalam sisi *usability* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden puas, dalam *integrity* berada pada rentang nilai 4 dinyatakan responden puas, dan dalam sisi

*efficiency* berada pada rentang nilai 3 dinyatakan responden cukup puas, dapat dilihat pada diagram *pie* berikut ini:



**Gambar 4.12** Diagram *pie* rekapitulasi kualitas sistem digital repository UIN Raden Fatah Palembang

#### 4.5.4 Analisis Model McCall

Dalam melakukan penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data ini berguna untuk memberikan jawaban dari opini pengguna (*user*) sistem selama menggunakan sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang. Untuk menentukan suatu jaminan kualitas perangkat lunak atau nilai kelayakan dari sistem *digital repository*, instrument kuesioner yang digunakan adalah menggunakan skala *likert*.

Dalam kuisisioner yang digunakan untuk menentukan suatu jaminan kualitas perangkat lunak atau nilai kelayakan dari sistem *digital repository* diberikan beberapa pertanyaan kepada pengguna (*user*) berdasarkan kriteria faktor kualitas yang ada pada metode McCall antara lain: *Correctness*, *Usability*, *Integrity*, *Reability* dan *Efficiency*. Pengukuran dengan menggunakan skala *likert* ini akan diberikan nilai atau bobot tertentu pada setiap jawaban pertanyaan. Dalam penelitian ini skor atas skala *likert* yang digunakan adalah antara 1 sampai dengan 5 dengan 5 alternatif jawaban. Skala pengukuran kuesioner yang ditentukan dapat dilihat pada Tabel 4.18. berikut ini :

**Tabel 4.18** Skala *likert*

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Kurang Setuju (STS)	1

Setelah ditentukan skala yang digunakan maka dibuat instrumen pertanyaan berdasarkan pada teori McCall. Analisis data dilakukan dengan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan teknik pengukuran berdasarkan rumus:

$$F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + w_3c_3 + \dots + w_n c_n$$

Menurut Ricardo Eko Indrajit, dimana:

$F_a$  = Faktor *software quality*.

$w_1$  = Bobot yang bergantung pada produk dan kepentingan.

$c_1$  = Metrik yang mempengaruhi faktor *software quality*.

Sistem penilaian menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang digunakan untuk mengukur suatu faktor
2. Menentukan nilai dari setiap variabel ( $0,1 \leq w \leq 0,4$ ).
3. Memasukkan nilai bobot ( $w$ ) dari setiap kriteria ( $0,1 \leq w \leq 0,4$ ).
4. Memasukkan nilai kriteria pada tiap pertanyaan hasil dari penilaian responden.
5. Menghitung nilai total dengan rumus:

$$F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + \dots + w_nc_n$$

Keterangan :

$F_a$  adalah nilai total dari faktor a.

$w_1$  adalah bobot untuk kriteria.

$c_1$  adalah nilai untuk kriteria.

6. Kemudian nilai *quality* faktor diubah dalam bentuk persentase (%). Besarnya persentase dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Hasil persentase digunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan dari fakto-faktor yang diteliti. Pembagian kategori kualitas ini memperhatikan rentang dari bilangan persentase. Nilai maksimal yang diharapkan adalah 100 % dan minimum 0 %. Menurut Arikunto pembagian rentang kategori kualitas dapat dilihat pada tabel 4.19.

**Tabel 4.19** Kategori Nilai Kelayakan

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	81% – 100 %
Baik	61% – 80 %
Cukup Baik	41% – 60 %
Tidak Baik	21% – 40 %
Sangat Tidak Baik	< 21 %

Dengan menentukan nilai rata-rata pada tiap kriteria dan bobot yang bergantung pada kepentingan maka hasil penilaian kualitas perangkat lunak yang diperoleh dari 378 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20** Hasil Penilaian Kualitas Perangkat Lunak

No	Variabel	Pertanyaan	Nilai Bobot	Nilai Kriteria
1	<i>Correctness</i> (0,3)	A. <i>Completeness</i> 1. Apakah aplikasi ini sudah menyediakan layanan yang lengkap sebagai aplikasi pencarian skripsi	0,4	4,1
		2. Apakah aplikasi ini sudah dapat menampilkan informasi yang dicari sesuai dengan kata kunci (judul).	0,4	3,9
		B. <i>Consistency</i> 3. Apakah aplikasi ini sudah memiliki desain tampilan yang konsisten pada setiap halamannya.	0,4	4
		4. Apakah aplikasi ini sudah memiliki menu – menu yang terstruktur dan jelas kegunaannya.	0,4	4,3
2	<i>Reliability</i> (0,3)	C. <i>Accuracy</i> 5. Apakah <i>output</i> dari aplikasi ini disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna.	0,4	4
		6. Apakah aplikasi ini dapat membantu kinerja dan meningkatkan produktivitas pengguna.	0,4	4,7
		D. <i>Simplicity</i> 7. Apakah informasi yang ada pada aplikasi ini dapat mudah dipahami tanpa ada kesulitan.	0,4	4,2
		8. Apakah sering menemukan peringatan yang jelas ketika saya melakukan kesalahan pada saat penggunaan.	0,4	4,2

3	<i>Usability</i> (0,3)	E. <i>Operability</i> 9. Apakah aplikasi ini dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna.	0,4	4
		10. Apakah sangat mudah bagi pengguna untuk menjadi ahli dalam menggunakan aplikasi ini.	0,4	4,3
		F. <i>Accesibility</i> 11. Apakah menu yang ada pada aplikasi ini mudah dipahami tanpa ada kesulitan.	0,4	3,8
		12. Apakah <i>link</i> yang konsisten dan mudah untuk diidentifikasi.	0,4	4,7
4	<i>Integrity</i> (0,2)	G. <i>Security</i> 13. Apakah aplikasi ini dapat mengontrol akses pengguna dengan membatasi hak akses.	0,2	4
		14. Apakah aplikasi ini dapat melindungi data-data yang tersimpan di dalam sistem.	0,2	4,1
		15. Apakah aplikasi sering muncul pemberitahuan saat gagal login.	0,2	3,9
		16. Sistem <i>digital repository</i> tidak dapat digunakan oleh orang lain kecuali dengan menggunakan akun masing-masing pengguna.	0,2	4,1
5	<i>Efficiency</i> (0,2)	H. <i>Execution</i> 17. Apakah aplikasi sistem <i>digital repository</i> bisa diakses dari semua <i>device</i> .	0,2	4
		18. Apakah informasi yang disajikan web ini sesuai dengan kebutuhan anda.	0,2	3,8
		19. Apakah keragaman informasi yang disajikan dalam web ini menarik bagi anda.	0,2	3,6
		20. Apakah kebutuhan waktu <i>download file</i> sesuai..	0,2	3,6

Langkah terakhir setelah nilai pembobotan dan nilai kriteria ditentukan yaitu menentukan nilai totalnya  $F_a$  berdasarkan pada faktor kualitas yang ada pada McCall. Berikut rumus yang digunakan pada teknik McCall:

$$F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + \dots + w_nc_n$$

Keterangan :

$F_a$  : adalah nilai total dari faktor a

$W$  : adalah bobot yang bergantung pada produk dan kepentingan

$c$  : adalah metric yang mempengaruhi faktor *software quality*.

Perhitungan masing-masing faktor kualitas dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor *Correctness*

*Completeness*

$$\begin{aligned} &= (w_1 \times c_1) + (w_2 \times c_2) \\ &= (0,4 \times 4,1) + (0,4 \times 3,9) \\ &= (1,64 + 1,56) \\ &= 3,2 \end{aligned}$$

*Consistency*

$$\begin{aligned} &= (w_3 \times c_3) + (w_4 \times c_4) \\ &= (0,4 \times 4) + (0,4 \times 4,3) \\ &= 3,32 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $F_{a1}$  diselesaikan dengan cara berikut:

$$= \frac{\text{Completeness} + \text{Consistency}}{2} = \frac{3,2 + 3,32}{2} = \frac{3,26}{2} = 3,3$$

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk persentase menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{3,3}{5} \times 100 \%$$

$$= 65,2 \%$$

## 2. Faktor *Reliability*

*Accuracy*

$$\begin{aligned} &= (w5 \times c5) + (w6 \times c6) \\ &= (0,4 \times 4) + (0,4 \times 4,7) \\ &= 3,48 \end{aligned}$$

*Simplicity*

$$\begin{aligned} &= (w7 \times c7) + (w8 \times c8) \\ &= (0,4 \times 4,2) + (0,4 \times 4,2) \\ &= 3,36 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa2 diselesaikan dengan cara berikut:

$$= \frac{\text{Accuracy} + \text{Simplicity}}{2} = \frac{3,48 + 3,36}{2} = \frac{3,42}{2} = 3,42$$

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk persentase menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{3,42}{5} \times 100\%$$

$$= 68,4 \%$$

## 3. Faktor *Usability*

*Operability*

$$\begin{aligned} &= (w9 \times c9) + (w10 \times c10) \\ &= (0,4 \times 4) + (0,4 \times 4,3) \\ &= (1,6 + 1,72) \\ &= 3,32 \end{aligned}$$

*Accessibility*

$$\begin{aligned} &= (w10 \times c10) + (c11 \times w11) \\ &= (0,4 \times 3,8) + (0,4 \times 4,7) \\ &= (1,52 + 1,88) \\ &= 3,4 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa3 diselesaikan dengan cara berikut:

$$= \frac{\text{Operation} + \text{Accessibility}}{2} = \frac{3,32 + 3,4}{2} = \frac{6,72}{2} = 3,36$$

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk persentase menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{3,36}{5} \times 100 \%$$

$$= 67,2 \%$$

#### 4. Faktor *Integrity*

##### *Security*

$$\begin{aligned} \text{Fa4} &= (w13 \times c13) + (w14 \times c14) + (w15 \times c15) + (w16 \times c16) \\ &= (0,2 \times 4) + (0,2 \times 4,1) + (0,2 \times 3,9) + (0,2 \times 4,1) \\ &= (0,8 + 0,82 + 0,78 + 0,82) \\ &= 3,22 \end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk persentase menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{3,22}{5} \times 100 \%$$

$$= 64,4 \%$$

#### 5. Faktor *Efficiency*

##### *Execution*

$$\begin{aligned} \text{Fa5} &= (w17 \times c17) + (w18 \times c18) + (w19 \times c19) + (w20 \times c20) \\ &= (0,2 \times 4) + (0,2 \times 3,8) + (0,2 \times 3,6) + (0,2 \times 3,6) \\ &= (1,6 + 0,76 + 0,72 + 0,72) \\ &= 3,8 \end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan kemudian nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk persentase menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{3,8}{5} \times 100 \%$$

$$= 76 \%$$

Hasil yang diperoleh dari 378 responden tersebut dilakukan perhitungan total persentase dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{(\text{Nilai Variabel} \times \text{Nilai yang didapat})}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

Sehingga total kualitas ( $\Sigma$ ) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{(0,3 \times 3,3) + (0,3 \times 3,42) + (0,3 \times 3,36) + (0,2 \times 3,22) + (0,2 \times 3,8)}{5} \times 100 \% \\ &= \frac{(0,99 + 1,02 + 1 + 0,64 + 0,76)}{5} \times 100 \% \\ &= \frac{4,41}{5} \times 100 \% \\ &= 88,2 \% \end{aligned}$$

Hasil persentase di atas kemudian dibandingkan, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur kualitas pengguna atau sekelompok orang tentang suatu kejadian. Pengelompokan tingkat persentase sesuai skala kelayakan yaitu pada Tabel 4.19. maka dapat disimpulkan bahwa sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang total berada pada level antar 81 % - 100 % = 88,2 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

#### **4.5.4.1 Kualitas Sistem *Digital Repository* Dari Faktor *Correctness***

Pada dasarnya *correctness* dari sistem *digital repository* berupa informasi-informasi yang akan disampaikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Informasi-informasi yang disediakan semaksimal mungkin harus sesuai dengan kebutuhan para pengguna dari sistem *digital repository* tersebut dan bebas dari kesalahan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya. Faktor kebenaran (*correctness*) sistem *digital repository* terdiri dari beberapa navigasi yang mempunyai *link* masing-masing. Ditinjau dari dimensi yang ada variabel *correctness* yaitu kebenaran informasi, kebenaran kelengkapan, kebenaran manfaat, kebenaran kualitas dan kebenaran *output*. Berdasarkan hasil penelitian faktor or *correctness* dari sistem *digital repository* dengan nilai 65,2 % dan dikategorikan baik.

Menurut teori McCall, faktor *correctness* mengukur kualitas pengguna sistem tingkat pemenuhan program terhadap kebutuhan yang dispesifikasikan dan memenuhi tujuan atau misi pengguna.

Variabel *correctness*, sebagai saran khusus untuk kebenaran (*correctness*) sistem *digital repository* harus ditingkatkan lagi, karena pada dasarnya isi dari sebuah sistem *digital repository* adalah informasi maka dalam sistem *digital repository* harus menyediakan informasi-informasi yang penting dan relevan. Salah satu responden penelitian menyarankan kepada pihak pengembang untuk menambah fasilitas-fasilitas atau navigasi seperti *search engine*, dilengkapi dengan fitur untuk monitoring pembelajaran dan pengajaran yang dapat dimanfaatkan para mahasiswa/i dan dosen, manajemen permintaan keluhan kritik dan saran dari pengguna, sistem dapat memprediksi apa yang dibutuhkan oleh pengguna pada saat itu. Selanjutnya sebagai masukan juga untuk PUSTIPD untuk sistem *digital repository* masih banyak fasilitas atau navigasi yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

#### **4.5.4.2 Kualitas Sistem *Digital Repository* Dari Faktor *Reliability***

Informasi yang disebar atau yang tersedia di sistem *digital repository* selain harus semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan pengguna, juga harus terjamin keandalan (benar dan terkini) sehingga para pengguna sistem *digital repository* tersebut juga merasa puas. Ditinjau dari dimensi yang terdapat pada variabel *reliability* yaitu teliti, keandalan sistem, ketepatan dan keandalan sistem. Berdasarkan hasil penelitian faktor *reliability* dari sistem *digital repository* dengan nilai 68,4 % dan dikategorikan baik.

Menurut teori McCall, faktor *reliability* mengukur kualitas pengguna sistem tingkat dimana sebuah program dapat diharapkan melakukan fungsi yang diharapkan dengan ketelitian yang diminta. Keandalan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

Variabel *reliability* sudah baik artinya dalam menyediakan informasi yang andal sesuai dengan keinginan pengguna, *output* yang dihasilkan dari sistem *digital repository* sudah baik, sistem *digital repository* memberikan informasi sesuai dengan hak akses pengguna yang membutuhkan dan menghasilkan perhitungan nilai pada khs dengan tepat dan benar. Keandalan dari sistem *digital repository* juga harus ditingkatkan lagi, misalnya keandalan dari informasi-informasi yang disampaikan lebih banyak lagi dan lebih variatif dan *up to date* agar pengguna sistem *digital repository* tidak ketinggalan informasi.

#### 4.5.4.3 Kualitas Sistem *Digital Repository* Dari Faktor *Usability*

Penggunaan (*usability*) sistem *digital repository* juga mempengaruhi tingkat kualitas pengguna sistem *digital repository*. Informasi yang disediakan harus dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pemakai, rinci dan ringkas, tersusun dalam bentuk yang telah ditentukan dan dapat dicetak dalam bentuk dokumen. Ditinjau dari faktor yang terdapat pada variabel penggunaan sistem *digital repository* yaitu layanan, tampilan, dan warna yang dipakai dan variasi warna yang terdapat dalam sistem *digital repository*. Berdasarkan hasil penelitian faktor *usability* dari sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai 67,2 % dan dikategorikan baik.

Menurut teori McCall, faktor *usability* mengukur kualitas pengguna dari mengoperasikan, menyiapkan input, menginterpretasikan output suatu program, sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem dan *usability* dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

Variabel *usability* menunjukkan sudah baik, dalam hal ini pihak PUSTIPD harus lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan (*usability*) dari sistem *digital repository* agar sistem *digital repository responsif* di semua perangkat, salah satu responden penelitian menyarankan kepada pihak pengembang untuk memperbaiki *interface* yang lebih menarik, responsif di semua perangkat, *simple* dan elegan. Adanya konsistensi dalam sistem *digital repository* pasti akan merasa familiar dengan tampilan yang ada pada sistem *digital repository*, *fungsionalitas* antarmuka yang mudah dipahami *user* dapat menjadikan sistem *digital repository* tersebut menjadi *simple* dan mudah digunakan.

#### **4.5.4.4 Kualitas Sistem *Digital Repository* Dari Faktor *Integrity***

Sistem *digital repository* dengan barisan navigasi atau menu-menu atau pilihan perintah dan fasilitas yang ada harus dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna dan sudah pasti jangan membingungkan, sehingga pengguna merasa nyaman dan puas menggunakan Sistem *digital repository* tersebut. Ditinjau dari faktor yang terdapat pada variabel *integrity* Sistem *digital repository* yaitu : perlindungan data dan pengontrolan sistem. berdasarkan hasil penelitian faktor *integrity* dari sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai 64,4 % dan dikategorikan baik.

Menurut teori McCall, faktor *integrity* untuk mengukur sejauh mana perangkat lunak dapat diakses oleh orang yang tidak berwenang dapat dikontrol. Bagian *security* diartikan dari ketersediaan mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data data yang ada di dalamnya. *security* pada sebuah *website* merupakan salah satu aspek penting untuk diperhatikan karena tingkat keamanan sebuah *website* merupakan kunci utama keawetan *website* tersebut sendiri. *Website* dikatakan aman jika website tersebut mampu melindungi dirinya sendiri beserta data – data yang tersimpan di dalamnya.

Variabel *integrity* pada istem *digital repository* juga harus ditingkatkan lagi dalam menjalankan pilihan navigasi dan proses yang ada di sistem *digital repository* dapat diikuti oleh pengguna, salah satu responden penelitian menyarankan kepada pihak pengembang untuk perpindahan kursor antar sel agar segera dimudahkan serta untuk akses ke semua perangkat dari sistem *digital repository* dan memperngaruhi kualitas pengguna.

#### 4.5.4.5 Kualitas Sistem *Digital Repository* Dari Faktor *Efficiency*

Dalam hal ini komponen ketepatan waktu berhubungan dengan ketepatan waktu akses atau proses terhadap Sistem *digital repository* termasuk juga ketepatan waktu ketika informasi dibutuhkan pemakai dan disediakan simak *online*, yang sudah pasti mempengaruhi kualitas pengguna Sistem *digital repository*. Ditinjau dari faktor yang terdapat pada variabel *efficiency* Sistem *digital repository* yaitu waktu panggil dan kemudahan pengaksesan perangkat. Berdasarkan hasil penelitian faktor *efficiency* dari sistem *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang dengan nilai 76 % dan dikategorikan baik.

Menurut teori McCall, faktor *efficiency* mengukur kualitas pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *realtime*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Sedangkan dari sisi penggunaan perangkat komputer dan *smartphone* belum termasuk baik digunakan dikarenakan kurang *bandwidth* kecepatan akses masih kurang memenuhi.

Variabel *efficiency* sudah baik dan menunjukkan dalam hal ini karena pada dasarnya ketepatan waktu, waktu panggil, dan kemudahan pengaksesan sistem *digital repository* di tingkatkan lagi agar pengguna tidak jenuh, pihak PUSTIPD harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan masalah waktu akses sistem *digital repository*, Serta pemberian pelayanan secara cepat, tepat dan sesuai, dan informasi yang diberikan sistem *digital repository* harus selalu terbaru agar pengguna tidak ketinggalan berita terbaru mengenai sistem *digital repository*, kemudahan kontak dan *responsive* sistem dapat membuat *user* tidak jenuh dan menunggu *loading* yang lama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dengan 2 teknik pengukuran sebagai berikut:

- a. Teknik Uji Instrumen

Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu validitas (*validity*) dan uji reliabilitas (*reliability*) untuk menguji kesungguhan jawaban 378 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan dengan jawaban yang tersedia berupa angka-angka interval dari 1 sampai 5. Kuesioner tersebut akan di uji dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan aplikasi komputer *Statistical Product of Social Sciencies* (SPSS) versi 23.

- b. Teknik Uji Model McCall

Untuk menentukan suatu jaminan kualitas perangkat lunak atau nilai kelayakan dari pengguna sistem *digital repository* sudah diberikan kuesioner dengan jumlah 378 responden dan mengetahui nilai kualitas berdasarkan faktor kualitas pada metode McCall antara lain: *correctness*, *usability*, *integrity*, *reability* dan *efficiency*. Alasan mengidentifikasi 5 faktor tersebut karena dalam bidang akademik orientasi penting pada pengguna adalah dosen dan mahasiswa. Setiap aspek dapat diukur menggunakan metode pengukuran yang berbeda. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan evaluasi terhadap nilai kuantitatif sebuah *software* yaitu: tentukan terlebih dahulu faktor-faktor apa yang ingin diukur berdasarkan kualitas yang ada, tentukan nilai kriteria dari jumlah rata-rata pertanyaan pada variabel tertentu dan tentukan bobot yang sesuai sejalan dengan kebutuhan dari kualitas yang diharapkan terhadap *software* yang ingin dievaluasi.

2. Berdasarkan hasil akhir sesuai dengan skala penilaian kelayakan dapat disimpulkan bahwa sistem *digital repository* pada Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dari keseluruhan faktor kualitas metode McCall berada pada level antar 81 % - 100 % yaitu diperoleh nilai 88,2 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

## 5.2 Saran

Saran dari penulis untuk pihak pengembang dalam meningkatkan kualitas agar sistem *digital repository* dapat diterima dengan baik dan pengguna merasa puas, pihak pengembang perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan adanya konsistensi pada sistem *digital repository* pengguna akan merasa familiar dengan tampilan yang ada pada sistem *digital repository*, fungsionalitas antarmuka yang mudah dipahami *user* dapat menjadikan sistem *digital repository* tersebut menjadi *simple* dan mudah digunakan.
2. Diadakan pengukuran untuk semua faktor kualitas yang ada pada metode McCall yang terdiri 3 sebagai berikut: aspek sifat-sifat operasional dari *software (product operations)* yaitu: *correctness*, *reliability*, *usability*, *integrity* dan *efficiency*, aspek kemampuan *software* dalam menjalani perubahan dan pengembangan (*product revision*) yaitu: *maintainability*, *flexibility* dan *testability* dan aspek daya adaptasi atau penyesuaian *software* terhadap lingkungan baru (*product transition*) yaitu *portability*, *reusability* dan *interoperability* agar pengembang mengetahui kekurangan sistem dari keseluruhan berbagai sisi, sehingga sistem dapat diperbaiki secara maksimal.
3. Mengevaluasi sistem *digital repository* ini secara lebih mendalam dan melakukan proses audit sistem informasi dengan metode yang berbeda.
4. Untuk meningkatkan kualitas dalam penggunaan sistem *digital repository* pada sisi *correctness* perlu adanya manajemen permintaan keluhan kritik dan saran dari pengguna pada sistem *digital repository*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D. M.2014. *Analisis Komparatif Faktor Efisiensi Pada Aplikasi Blackberry Messenger Berbasis Android Dengan Whatsapp Messenger Berbasis Android Berdasarkan Teori McCall's Quality Factors*.Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Alhamdu.2016.*Analisis Statistik Dengan Program SPSS*.Palembang: NoerFikri Offset.
- Andria, dkk.2016.*Evaluasi Kualitas Web Portal STT Dharma Iswara Madiun Menggunakan Metode McCall*.Yogyakarta: Jurnal Teknik Informatika Volume 5 Nomor 9 Edisi Februari 2016 STMIK AMIKOM.
- Ardli, I. Z.2015.*Analisis Sistem Informasi Keuanga Desa di Kecamatan Wonosari Klaten Berdasarkan teori Kualitas McCall*.Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S.2009.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fararit, F. M.2015.*Pengujian Faktor Corectness dan Usability Sistem Informasi Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Metode McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Fatmariansi, A.2012.*Web Portal Jurnal Ilmiah Online Kopertis Wilayah II Palembang*, Jurnal Teknologi Dan Informatika. Vol. 2 No. 2, Mei 2012.
- Gunawan, T.2015.*Pengujian Perangkat Lunak Deteksi pornografi Pengguna Internet di browser Menggunakan Metode McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Hidayati, A. M.2014.*Verifikasi dan Validasi Kerangka Kerja Pengujian Perangkat Lunak Berbasis McCall's Software Quality Checklist*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Indrajit, Richardus Eko.2016.*Pengantar Konsep Dasar Manajemen dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elek Media Komputindo
- Irawan Ari.2016.*Knowledge Management System Troubleshooting Komputer Menggunakan Seci Model: Studi Kasus Divisi It Deza Computer*.Jakarta Selatan: Jurnal Program Studi Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI.

- Iswari, N.M.S.2015.*Review Perangkat Lunak StarUML Berdasarkan Faktor Kualias McCall*, ISSN 2085-4552, ULTIMATICS, Vol. VII, No. 1 Juni 2015
- Khairullah, dkk.2017.*Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Inventaris Aset Universitas Muhammadiyah Bengkulu Menggunakan Metode Mccall*. Yogyakarta: Jurnal Program Studi MTI Universitas AMIKOM.
- Millah, N.2015.*Pengujian Faktor Correctness Dan Usability Sistem Informasi Kepegawaian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Metode McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyanto, A.2016.*Pengujian Sistem Informasi Akademik Menggunakan Mccall's Software Quality Framework*.Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nuryanto, A.2014.*Analisis Pengujian Faktor Reliability Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga Menggunakan Metode McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- Reza, Iredho Fani.2016.*Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*.Palembang: NoerFikri Offset.
- Riadi,Edi.2016.*Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi.
- Rofi'ah, H.2015.*Analisis Pengujian Faktor Reliability Sistem Informasi Akademik STMIK El Rahma Yogyakarta Menggunakan Metode McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.
- R. S. Pressmann.2012.*Rekayasa Perangkat Lunak Edisi 7*.Yogyakarta: Andi.
- Pressman, R. S.2005.*Software Engineering A Practicioner's Approach*. Amerika Serikat: Mc Graw Hill.
- Septianti, S.2015.*Analisis Usability Sistem Perpustakaan Kota Yogyakarta Menggunakan Metode McCall*.Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika. UIN Sunan Kalijaga.
- Siregar, Syofian.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sufa'atin, dkk.2014.*Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Dan Penerimaan Penggunaan Terhadap Perangkat Lunak Menggunakan Faktor Kualitas Perangkat Lunak McCall Model Dan Technology Acceptance Model*

(TAM), Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014, ISSN: 1979-911X.

Sugiantoro, B. dan Mustakim, M.2017.*Analisa Usabilitas Sistem Deteksi Akses Pornografi Pengguna Internet Menggunakan Metode McCall*.Yogyakarta: Jurnal Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syafirah, N. E.2015.*Pengujian Faktor Reliability Sistem Informasi Surat UIN Sunan Kalijaga Dengan Menggunakan Teori McCall*.Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.

Thoifah,I' anatut.2016.*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Tjiptono, Fandy.2016. *Service, Quality dan Satisfaction*.Yogyakarta:Andi.

Triyanto dan Charolina Astri.2012.*Pengujian Kualitas Website Universitas Sahid Surakarta Menggunakan Metode McCall*.Surakarta: Jurnal Program Studi Teknik Informatika Universitas Sahid.

Utami, P. S.2015.*Analisis Faktor Usabilitas Pada Sistem Informasi Portan Web Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta Berdasarkan McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.

Wardani, D. O.2014.*Analisis Perangkat Lunak Opengov Paperless Government Collaboration Suite Pada Pemerintahan Daerah Purbalingga Berdasarkan Teori Kualitas McCall*.Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.

Wimar, A. B. dkk. *Pengujian Kualitas Sistem Pakar Deteksi Kerusakan Mesin Sepeda Motor Non Matic Dengan Menggunakan Metode McCall*. Surakarta: Jurnal Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sahid.

Yunitasari, Y.2015.*Pengujian Faktor Correctness Dan Usability Sistem E-learning UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Metode McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.

Zakiyah, K.2015.*Analisis Faktor Efisiensi Dan Usabilitas Pada Sistem Admisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Teori Kualitas McCall*. Yogyakarta: Skripsi Teknik Informatika, UIN Sunan Kalijaga.

## RIWAYAT HIDUP



Nama Indra Gustama. Saya lahir di Desa Sukadamai, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan pada tanggal 17 Agustus 1995. Pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 2 di Desa Sukadamai, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama saya diselesaikan pada tahun 2010 di SMP Negeri 2 di Desa Sukadamai, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tahun 2013, saya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tahun 2013, saya melanjutkan kuliah pada program studi sistem informasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang saya selesaikan pada tahun 2018.